

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VII DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

IBNU ALAAN

NIM 12210117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG" yang ditulis oleh IBNU ALAAN, NIM 12210117 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. H. AKMAL HAWI, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1 002

Palembang, 25 Januari 2017
Pembimbing II



SOFYAN, M.Hi
NIP. 19710715 199803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VII DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara IBNU ALAAN, NIM. 12210117
telah diunanaqsyahkan dan dipertahankan di depan penguji skripsi
pada tanggal 26 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Hj. Zahdiyah, M. Ag
NIP. 19720824 200501 2001

Sekretaris

Nyayu Soraya, S. Ag., M. Hum
NIP. 19761222 200312 2 004

Penguji Utama : Dr. H. Muh. Misdar, M. Ag
NIP. 19630502 199403 1 003

(.....)

Anggota Penguji : Mardeli, MA
NIP. 19751008 200003 2 001

(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Hendaknya tujuanmu adalah menyebarkan ilmu, bukan malah mengalihkan perhatian banyak orang kepadamu. Sebarkanlah ilmu tanpa harus memperdulikan apakah mereka menerimamu atau berpaling darimu”

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang- Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat kukasihi dan kusayangi :

Bapak dan Ibuku Yang tercinta

sebagai tanda baktiku teruntuk Bapak (H. Muhizar, S.Pd.I) dan Ibuku (Hj. Nirmawati) tercinta yang telah melahirkan, membimbing, membesarkan, menyayangi, mendidik, menasehati dan motivasi dan yang paling

berjasa dalam hidupku dan yang selalu memberikan

do'a di setiap langkahku

Saudara dan Saudariku

Ahmad Ramadhan Assumandy, S.Pd., M. Idrus, S.Pd.I., Izzah Lestari dan Mawaddah Indah Sari. Untuk kakak dan adik-adikku tiada yang paling mengharukan pada saat berkumpul bersama kalian,

hanya karya kecil ini yang baru dapat

aku persembahkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin ‘segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta’ karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
3. Bapak H. Alimron, M. Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Mardeli, MA selaku sekretaris PAI yang telah memberi arahan kepada saya selama ini.
4. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag., selaku pembimbing I dan bapak Sofyan, M.HI., selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan
7. Ibu Dra. Hj. Nur Isnaini. M.Si Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Palembang dan guru-guru dan jajarannya.
8. Ibu Dra. Hj. Rusni yang telah meluangkan waktunya sebagai kolaborator untuk memberikan arahan-arahan dan bimbingan selama pelaksanaan penelitian berlangsung.
9. Orang tuaku H. Muhizar, S.Pd.I, dan Hj. Nirmawati yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku

10. Rekan-rekan seperjuangan (Nurul Inayah, Puspa Nurulita, Puspita Sari, Monika, Miranti, Rani dan Seluruh teman-teman PAIS 01) yang selalu memberikan inspirasi dalam belajar dan atas merekalah skripsi ini terselesaikan
11. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2012 semoga semangat selalu dalam berjihad di jalan Allah SWT.
12. Kepada sahabat-sahabatku dan almamaterku yang selalu ku jaga dan kubanggakan.
13. Teman-teman rantawan (Imam Syafaat, Heru Saputra dan Indra Rukmawan) yang selalu ada ketika senang maupun susah. Merekalah keluarga di tanah rantawan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan bapak, ibu dapat menjadi amal shaleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, serta akan membuat penulis untuk terus berkarya.

Palembang, Januari 2017

Penulis

Ibnu Alaan

NIM. 12210117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori	10
H. Variabel Penelitian	13
I. Definisi Operasional	14
J. Hipotesis Penelitian	14
K. Metodologi Penelitian	15
L. Sistematika Pembahasan.....	23
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik	24
1. Pengertian Kompetensi	24
2. Macam-Macam Kompetensi Guru	25
3. Kompetensi Pedagogik	27
4. Guru	35
5. Pendidikan Agama Islam	39
B. Motivasi Belajar	40

1. Pengertian Motivasi Belajar.....	40
2. Indikator Motivasi Belajar	46
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	46
4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	49
5. Fungsi Motivasi Belajar	53
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	55

BAB III KONDISI SMP NEGERI 19 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 19 Palembang.....	61
1. Sejarah berdirinya	61
2. Letak Geografis SMP Negeri 19 Palembang	62
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 19 Palembang.....	63
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 19 Palembang.....	65
5. Fasilitas Gedung di SMP Negeri 19 Palembang	69
6. Fasilitas Belajar Mengajar.....	71
7. Sarana dan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	72
B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di SMP Negeri 19 Palembang	72
1. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya	72
2. Keadaan Guru dan Pegawai	73
3. Keadaan Siswa	79
4. Struktur Organisasi	80
5. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 19 Palembang	82
C. Kegiatan Belajar Mengajar	82
1. Ekstrakurikuler	85
2. Prestasi Sekolah	85

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang	86
B. Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang	98
C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	18
Tabel 2	Sampel Penelitian	19
Tabel 3	Pemimpin Angkatan Pertama	60
Tabel 4	Pergantian Pemimpin	61
Tabel 5	Fasilitas Gedung Sekolah SMP Negeri 19 Palembang	69
Tabel 6	Penanggung Jawab dan Pemeliharaan Fasilitas SMP Negeri 19 Palembang	70
Tabel 7	Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017	72
Tabel 8	Data Personalia SMP Negeri 19 Palembang	77
Tabel 9	Data Jumlah Siswa SMP Negeri 19 Palembang	78
Tabel 10	Jam Pelajaran SMP Negeri 19 Palembang	81
Tabel 11	Distribusi Angket Variabel X	86
Tabel 12	Distribusi Angket Variabel X.....	87
Tabel 13	Distribusi Angket Variabel X.....	88
Tabel 14	Distribusi Angket Variabel X.....	88
Tabel 15	Distribusi Angket Variabel X.....	89
Tabel 16	Distribusi Angket Variabel X.....	90
Tabel 17	Distribusi Angket Variabel X.....	90
Tabel 18	Distribusi Angket Variabel X.....	91
Tabel 19	Distribusi Angket Variabel X.....	91
Tabel 20	Distribusi Angket Variabel X.....	92

Tabel 21	Distribusi Angket Variabel X.....	93
Tabel 22	Distribusi Angket Variabel X.....	93
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru PAI	94
Tabel 24	Presentase TSR Kompetensi Pedagogik Guru PAI.....	96
Tabel 25	Distribusi Angket Variabel Y.....	99
Tabel 26	Distribusi Angket Variabel Y.....	99
Tabel 27	Distribusi Angket Variabel Y.....	100
Tabel 28	Distribusi Angket Variabel Y.....	100
Tabel 29	Distribusi Angket Variabel Y.....	101
Tabel 30	Distribusi Angket Variabel Y.....	102
Tabel 31	Distribusi Angket Variabel Y.....	102
Tabel 32	Distribusi Angket Variabel Y.....	103
Tabel 33	Distribusi Angket Variabel Y.....	104
Tabel 34	Distribusi Angket Variabel Y.....	104
Tabel 35	Distribusi Angket Variabel Y.....	105
Tabel 36	Distribusi Angket Variabel Y.....	106
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	107
Tabel 38	Presentase TSR Motivasi Belajar Siswa	108
Tabel 39	Perhitungan Indeks Korelasi Variabel X dan Y	111

ABSTRAK

Guru atau pendidik adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru figur manusia, sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang ditandai dengan kemampuannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Penelitian ini merupakan data penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud deskriptif yaitu menggambarkan atau melakukan cara memperoleh data dan menganalisis data yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya karena kuantitatif sendiri adalah penelitian yang merupakan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Kemudian dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang yang berjumlah 280 orang siswa yang terdiri 8 kelas, peneliti memilih satu kelas untuk dijadikan sampel yang dapat mewakili populasi yaitu kelas VII.1. berjumlah 29 orang siswa, untuk mendapatkan data penulis menyebarkan angket untuk siswa dan wawancara perwakilan dari siswa dan guru. Untuk menganalisis data tersebut maka dilakukan dengan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik guru PAI tersebut pada kategori sedang. Hal ini terbukti dengan sebagian besar skor yang diperoleh dari 19 responden yang menyatakan sedang, setelah dilakukan perhitungan dengan komulatif presentase yaitu (65,52%). Sedangkan Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 19 Palembang dalam keadaan setabil atau sedang. Hal ini terbukti dengan sebagian besar skor yang diperoleh dari 23 responden yang menyatakan sedang, setelah dilakukan perhitungan dengan komulatif presentase yaitu (79,31%).

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, menunjukkan kompetensi pedagogik guru PAI terdapat pengaruh yang signifikan anatar kompetensi

pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang. Berdasarkan $r_{xy} = 0,508$ lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan perbandingan $0,381 > 0,508 < 0,487$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di sekolah memiliki kontribusi yang besar terhadap pembentukan kemampuan dan pengalaman manusia. Sekolah atau disebut juga satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal, yang mempunyai jenjang dan jenis pendidikan.

Dalam setiap pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, guru merupakan sentral pelaksanaan kurikulum. Guru yang harus lebih mengenal, memahami dan melaksanakan hal-hal yang tertuang dalam kurikulum, tanpa guru kurikulum hanyalah benda mati yang tiada arti.

Guru sebagai figur seorang pemimpin, guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak, guru berperan dalam membentuk dan membangun kepribadian anak menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹

Guru merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan tujuan dari pendidikan, guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2011), hlm. 101

pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.² seperti yang telah disebutkan dalam al-Quran Surat al-‘Alaq: 4 – 5 yaitu:³



Artinya : yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam ayat-ayat tersebut sudah diterangkan bahwa Allah SWT merupakan yang pertama mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia hanyalah wakil Allah SWT dalam menyampaikan ilmu-ilmu-Nya di bumi mengingat tugas manusia adalah sebagai *khalifah* di muka bumi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mendelegasikan tugas mengajarkan ilmu – ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT.

Tujuan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh sekolah, struktur, isi, kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang

²E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.5

³*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 597

mengajar dan membimbing peserta didik. Jika guru dianalogikan dengan sebuah tombak, maka dialah tombak bermata dua, satu mata harus memiliki ketajaman dalam penguasaan materi dan hakikat ilmu yang akan diajarkannya, sedangkan satu mata tajam lainnya adalah karena memiliki kemampuan atau keterampilan dalam meramu dan menyajikan materi sehingga peserta didik dapat belajar dengan bermakna serta memberikan kegunaan yang dapat dirasakan dari proses pembelajaran yang diikutinya.⁴

Maka dari itu guru harus memiliki beberapa kompetensi sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁵

Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya, kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dari perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.⁶

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting yang harus dimiliki setiap guru, jika kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia kurang berkompeten secara maksimal dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan optimal, dengan tugas yang cukup berat tersebut, guru

⁴Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet.2. hlm.13

⁵Nazarudin Rahman, *Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), hlm. 35

⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 83

dituntut untuk memiliki keterampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik akan dapat melaksanakan proses pembelajaran baik dan guru yang baik itu bisa memperhatikan siswa atau memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar mereka dapat bersemangat dalam belajar di kelas. Akan tetapi realita sekarang banyak guru yang sudah pintar tetapi belum dapat mentransfer ilmunya kepada peserta didik, belum mampu mengkondisikannya disaat pembelajaran serta cara penyampaian kurang tepat. Hal inilah yang mengakibatkan proses belajar kurang baik dan karena ini juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis menggerakkan perilaku. Motivasi juga dapat menimbulkan hal-hal tertentu dalam organisme yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran.⁷

Motivasi merupakan kondisi yang menimbulkan perilaku, mengarahkan perilaku atau mempertahankan intensitas perilaku peserta didik.⁸ Pendapat tersebut mengandung arti bahwa hakikat guru adalah bukan hanya menitik beratkan kepada pola pikir saja tetapi menitik beratkan pada perubahan tingkah laku dan akhlak siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam juga harus memberikan motivasi bagi setiap siswa, karena untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran seorang siswa harus

⁷Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang, IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 147

⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 50

mempunyai motivasi di dalam dirinya karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:⁹

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan rangsangan belajar
- c. Menentukan ketekunan belajar yang hendak dicapai
- d. Menentukan ragam kendali terhadap pembelajaran.

Gejala-gejala yang timbul sewaktu peneliti mengadakan observasi pada tanggal 12 Agustus 2016 di SMP Negeri 19 Palembang, peneliti melihat adanya permasalahan bagi guru dalam menggunakan kompetensi mengajar, hal ini terlihat ketika mengajar adanya sebagian guru yang mengabaikan kompetensi seperti:¹⁰

- a. Terkadang guru Pendidikan Agama Islam ada yang tidak mengatur posisi tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan/aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
- b. Terkadang guru Pendidikan Agama Islam hanya diam di depan kelas tidak berkeliling mengawasi semua peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Terkadang selama proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam tidak memberikan motivasi kepada siswa dan tidak melakukan pengecekan secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang keterbacaan media belajar yang digunakan.
- d. Terkadang dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam tidak melakukan pengecekan secara rutin bahwa semua peserta didik secara aktif melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Mengingat pentingnya peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar siswa-siswanya

⁹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm.127

¹⁰Observasi di SMP Negeri 19 Palembang, 12 Agustus 2016

terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang”*.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah
2. Kurangnya motivasi siswa ketika proses belajar
3. Kurangnya perhatian guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa pada saat proses pembelajaran

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak meluas dan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi guru kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.
2. Motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang ?

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.
 - b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang
 - c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini:

- a. Secara Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi guru yang membaca maupun yang meneliti sendiri.
 - 2) Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi, pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi guru.
 - 3) Sebagai masukan bagi penentu kebijakan di lembaga pendidikan
- b. Secara Praktis
- 1) Sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

F. KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang dimaksud di sini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Setelah diadakan pemeriksaan ternyata belum ada mahasiswa yang membahas tema yang berkaitan dengan peneliti lakukan.

Ahmad Yahdiani dalam skripsinya” *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatun Nasihin Siring Agung Kec.Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim*. Menyebutkan bahwa guru harus mempertimbangkan prinsip-prinsip dalam pembuatan soal dan

melihat faktor lain dalam melakukan evaluasi hasil belajar seperti kesiapan siswa sebelum mengikuti ujian serta melakukan remedial terhadap siswa yang belum berhasil.¹¹ Kesamaan Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya peneliti membahas Pengaruh kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Cuncun dalam skripsinya yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang*". Mengatakan bahwa penentuan materi pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, hal ini penting karena pembelajaran akan berjalan dengan efektif jika materi atau informasi yang disampaikan tersebut sesuai dengan kompetensi siswa.¹² Kesamaan Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya peneliti membahas Pengaruh kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Erlan wijaya, dalam skripsinya yang berjudul "*Studi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'ahad Islami Kertapati Palembang*". Menyebutkan bahwa guru pendidikan agama di ma'ahad memiliki kompetensi yang cukup atau sedang

¹¹Ahmad Yahdiani, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatun Nasihin Siring Agung kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim*, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah, 2014)

¹²Cuncun, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang*, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah, 2012)

dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.¹³ Kesamaan Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaanya peneliti membahas Pengaruh kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

G. KERANGKA TEORI

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Broke dan *Stune* sebagaimana yang dikutip E. Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai “*descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*” kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat guru yang penuh arti.¹⁴

Kompetensi keguruan merupakan sesuatu yang harus dimiliki untuk dapat menjadi guru profesional yang di dalamnya termaktub hal-hal seperti memahami, mampu merencanakan, mampu melaksanakan, mengevaluasi pengelolaan pengajaran dan pendidikan. Di dalam Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.¹⁵

Sedangkan pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani “*paedos*” yang berarti anak laki-laki dan “*agogos*” artinya

¹³Erlan Wijaya, *Studi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'ahad Islami Kertapati Palembang*, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah, 2012)

¹⁴E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 25

¹⁵Nazarudin Rahman, *Op. Cit*, hlm. 35

mangantar dan membimbing. Kemudian secara kiasan pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan tertentu. Menurut *J. Hoogveld* dalam Uyoh Sadulloh pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.¹⁶

Kompetensi pedagogik menurut peraturan pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengkualifikasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berarti kemampuan guru dalam mengoptimalkan seluruh komponen pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar, tanpa memotivasi belajar seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.¹⁸

¹⁶Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), hlm. 2

¹⁷Nazarudin Rahman, *Op. Cit.*, hlm. 35

¹⁸Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit.*, hlm. 49

Mc.Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹⁹

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.

¹⁹Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), hlm. 148

²⁰Hamza B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 23

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan indikator motivasi belajar Sebagai Berikut:²¹

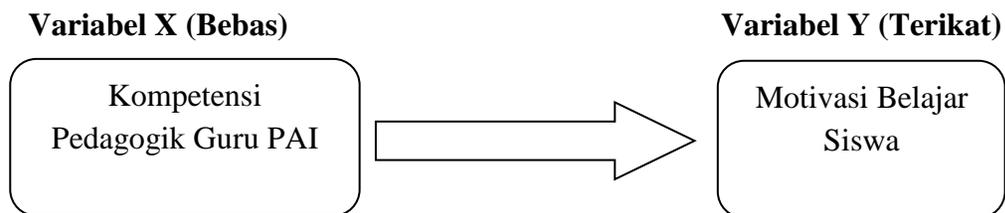
- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Adapun macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat).²³ Hal itu dapat dilihat pada sketsa berikut:

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

Sketsa Variabel



²¹*Ibid*, hlm. 157

²²*Ibid*, hlm. 38

²³Sugiono, *Ibid*, hlm. 39

I. Definisi Operasional

Kompetensi Pedagogik adalah suatu yang harus dimiliki oleh guru dalam mengoptimalkan seluruh komponen pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Sedangkan indikator kompetensi Pedagogik di antaranya adalah:

- a. Penguasaan Bahan Ajar
- b. Pemahaman Karakteristik Siswa
- c. Penguasaan Pengelolaan Kelas
- d. Penguasaan Metode dan strategi pembelajaran
- e. Kemampuan Melaksanakan evaluasi hasil belajar

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.

Sedangkan indikator motivasi belajar siswa di antaranya:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

J. Hepotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁴ Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

K. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yakni penelitian yang akan memberikan sumbangan pemikiran pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang, karena peneliti ingin menggambarkan sekaligus menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 63

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Karena penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis dengan perhitungan statistik.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata yang menggambarkan penelitian (deskriptif). Data ini berkenaan dengan hasil observasi lapangan, dokumentasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

b. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yang bersumber dari responden yakni siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa, guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui

kompetensi pedagogik, kepala sekolah untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah.

2. Sumber data sekunder adalah data tambahan yang dapat dari arsip-arsip sekolah yang bersumber dari dokumen lembaga, buku perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian, majalah-majalah dan lain-lain.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang yang terdiri dari, yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, VII.8, dengan jumlah 280 orang siswa. Adapun rincian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	13	16	29
2	VII.2	14	22	36
3	VII.3	16	19	35
4	VII.4	17	19	36
5	VII.5	18	17	35
6	VII.6	14	22	36
7	VII.7	17	19	36
8	VII.8	18	18	36
Jumlah		131	155	280

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang 2016

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Namun di sini peneliti berpedoman pada

pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sedangkan jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.²⁵

Melihat populasi yang begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka sampel yang diambil hanya kelas VII.I yang berjumlah 29 siswa. Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *Purposive Sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tanpa diacak oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	13	16	29

Sumber data: Tata Usaha SMP N 19 Palembang 2016

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

4. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan, diantaranya adalah:²⁶

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati.²⁷ Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian atau juga dengan bantuan guru yang bersangkutan di SMP Negeri 19 Palembang

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.²⁸ Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mencari keterangan tentang keadaan siswa, guru dan sekolah di SMP Negeri 19 Palembang

²⁶Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 308

²⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 270

²⁸*Ibid*, hlm. 263

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.²⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data tentang siswa, guru, karyawan serta data tentang SMP Negeri 19 Palembang.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁰ Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar siswa yang didapat dengan rekapan jawaban angket yang diberikan kepada siswa.

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan TSR untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan Metode statistik yaitu *product moment*.³¹ Digunakan untuk mencari nilai pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa. Analisis data merupakan data yang

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 326

³⁰*Ibid*, hlm. 199

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 249

digunakan oleh seorang peneliti, teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan, menyusun, menggolongkan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hepatitis digunakan korelasi bivariat. Hubungan bivariat adalah statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antar dua variabel.³²:

Rumus TSR sebagai berikut :

Tinggi = $M + 1$ SD ke atas

Sedang = $M - 1$ SD s.d $M + 1$ SD

Rendah = $M - 1$ SD ke bawah

Rumus *Product Moment*³³

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Angka indeks korelasi antara variable x dan y

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

N : Jumlah sampel

$\sum x$: Jumlah Skor Total x

$\sum y$: Jumlah Skor Total y

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

³²Suharismi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 241

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 206

L. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam sistematika pembahasan ini akan sedikit dijelaskan mengenai isi dari bab pembahasan yang ada dalam hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti :

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Membahas tentang Pengaruh kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang

BAB III Deskripsi Wilayah. Berisikan tentang gambaran umum wilayah penelitian, yang meliputi latar belakang berdirinya Sekolah, proses berdirinya serta letak Geografis Sekolah, identitas Sekolah, visi, misi, tujuan, keadaan siswa, keadaan guru dan pegawai, serta struktur organisasi.

BAB IV Analisis Data. menguraikan tentang analisis hasil penelitian yang meliputi Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

BAB V Kesimpulan dan Saran. pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dari uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, saran-saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yakni *competence* artinya kecakapan dan kemampuan, kompetensi diartikan juga adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan sesuatu.³⁴ Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.³⁵

Menurut Ramayulis kompetensi guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan, disamping harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, ia juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama kegiatan yang mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar.³⁶

Syaiful Sagala, berpendapat “bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya”.³⁷

³⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 1

³⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Bandung: Fermana, 2006), hlm. 4

³⁶Nazarudin Rahman, *Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), hlm. 33

³⁷Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29

Dari beberapa pengertian kompetensi di atas maka yang dimaksud kompetensi guru adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkatan guru profesional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Macam-Macam Kompetensi Guru

Di dalam Undang – Undang RI No. 4 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa “kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social”. Jadi apabila seorang guru telah memiliki atau pun menguasai keempat kompetensi tersebut, maka guru dimaksud sejatinya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mandiri dan seagik mungkin.³⁸

Untuk lebih jelasnya keempat kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial) tersebut diuraikan satu persatu berikut ini:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional “Pendidikan adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan siswa untuk mengkualifikasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.³⁹

³⁸Nazarudin Rahman, *Op. Cit*, hlm. 35

³⁹*Ibid*, hlm. 35

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional “Pendidikan adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”. Menurut Zakia Derajat dalam Nazarudin Rahman bahwa “kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (ma’nawi) sukar dilihat atau diketahui secara nyata yang diketahui adalah penampilan atau bakatnya dalam segala segi dan aspek kehidupan”.⁴⁰

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional yang dimaksud di sini adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing para peserta didik. Muhammad Uzer Usman menyebutkan “semakin para guru melaksanakan fungsi dan tanggung jawab maka akan semakin terjamin, terciptanya dan terbinanya, kesiapan dan kehandalan seseorang sebagai manusia pembangun”.⁴¹

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional “Pendidikan merupakan kemampuan pendidik sebagai

⁴⁰*Ibid*, hlm. 37

⁴¹*Ibid*, hlm. 40

bagian dari masyarakat untuk sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar”.⁴²

3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah “kemampuan guru dalam mengapresiasi segala hal yang terkait dengan penguasaan disiplin ilmu kependidikan, pengembangan keilmuan dan pembimbingan kepada siswa. Selain itu kemampuan pedagogik ini juga terkait kemampuan kepiawaian guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan dengan peserta didik”.⁴³

Menurut badan standar Nasional Pendidikan yang dimaksud dengan Kompetensi pedagogik adalah:

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁴

Kemampuan pedagogik memuat pemahaman akan sifat, ciri siswa dan perkembangannya, mengerti beberapa konsep pendidikan yang berguna untuk membantu siswanya menguasai beberapa metodologi mengajar yang sesuai dengan

⁴²*Ibid*, hlm. 42

⁴³Kasinyo Harto dan Abdurrahmansyah, *Metodologi Pembelajaran berbasis Active Learning*, (Palembang: CV Gravika Telindo, 2009), hlm. 145

⁴⁴Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 30-31

bahan dan perkembangan siswa serta menguasai sistem evaluasi yang tepat dan baik yang pada gilirannya semakin meningkatkan kemampuan siswa.⁴⁵

Hamid Darmadi, mengartikan “kompetensi pedagogik sebagai kemampuan landasan kependidikan yang meliputi mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat dan mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar”.⁴⁶

Menurut peraturan pemerintah tentang guru, bahwasanya kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi :⁴⁷

a. Kemampuan Mengelola pembelajaran

Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

b. Pemahaman terhadap siswa

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari siswa yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif.

⁴⁵Nazarudin Rahman, *Op. Cit*, hlm. 35-36

⁴⁶Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 32

⁴⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru profesional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 37

1. Tingkat kecerdasan

Setiap siswa mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda dalam satu kelas terdapat beberapa siswa dan bermacam-macam pula tingkat kecerdasan. Seorang guru harus memahami tingkat kecerdasan siswa yaitu dengan cara mengetahui golongan IQ siswa. Menurut Till golongan IQ antara lain: golongan rendah adalah mereka yang IQ nya antara 0- 50. Di antara mereka (0- 20 atau 25) tergolong tidak dapat dididik untuk mengurus kegiatan rutin yang sederhana atau untuk mengurus kebutuhan jasmaninya. Dua golongan ini dinyatakan sebagai keterbatasan mental, lemah pikiran atau cacat mental ada pula yang menyebutnya dengan *idiot* dan *imbicile*.⁴⁸

Golongan yang lebih tinggi dari mereka yang tergolong *idiot* dan *imbicile* adalah yang ber- IQ antara 50- 70 dan dikenal dengan golongan *moron* yaitu keterbatasan atau kelambatan mental. Mereka dapat dididik, dapat belajar membaca, menulis, berhitung, sederhana dan dapat mengembangkan kecakapan bekerja secara terbatas untuk melayani mereka diperlukan latihan khusus.

Mereka yang IQ antara 70-90 disebut sebagai siswa lambat. Kelompok siswa ini bisa dibantu oleh pemanfaatan metode, bahan dan alat yang tepat.

⁴⁸*Ibid, hal. 80*

Golongan menengah (90-110) merupakan bagian yang paling besar jumlahnya sekitar 45-50 persen, mereka bisa belajar secara normal, di atas mereka adalah golongan di atas rata-rata, yang memiliki IQ antara 110- 130. Istilah bagi mereka bermacam-macam: siswa yang cepat mengerti dan superior. Sedangkan yang ber- IQ 140 ke atas disebut genius, mereka mampu belajar lebih cepat dari golongan lainnya.

2. Kreativitas

Seorang guru diharapkan menciptakan kondisi yang baik yang memungkinkan setiap siswa dapat mengembangkan kreativitasnya antara lain dengan teknik kerja kelompok kecil dan penugasan. siswa yang kreatif belum tentu pandai dan sebaliknya. Kondisi-kondisi yang diciptakan guru juga tidak menjamin timbulnya prestasi belajar yang baik. Hal ini perlu dipahami guru agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyikapi siswa yang kreatif, demikian terhadap siswa yang pandai.⁴⁹

3. Kondisi fisik

Dalam pembelajaran guru juga harus memperhatikan kondisi fisik siswa. Kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan bicara dan lumpuh. Terhadap siswa yang memiliki kelainan fisik diperlukan sikap dan layanan yang berbeda

⁴⁹*Ibid, hal. 84*

dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka misalnya guru harus bersikap lebih sabar dan telaten tetapi dilakukan secara wajar sehingga tidak menimbulkan kesan yang negatif.⁵⁰

4. Pertumbuhan dan perkembangan kognitif

Pandangan yang paling menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan kognitif diberikan oleh *Jean Piaget*, berupa teori terinci tentang perkembangan intelektual dari lahir sampai dewasa. Pemahaman pertumbuhan dan perkembangan kognitif sangatlah penting dan berarti bagi guru.⁵¹

c. Perancangan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu guru untuk menjadi berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya⁵²

Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.

⁵⁰*Ibid, hal. 94*

⁵¹*Ibid, hal. 95*

⁵²*Ibid, hal. 100*

1. Identifikasi kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini seharusnya guru melibatkan siswa untuk mengenali, menyatakan dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber- sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar.⁵³

2. Identifikasi kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh siswa dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode, media pembelajaran serta memberi petunjuk terhadap penilaian. Oleh karena itu setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.⁵⁴

3. Penyusunan program pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai produk program

⁵³*Ibid, hal. 100*

⁵⁴*Ibid, hal. 101*

pembelajaran jangka pendek yang mencakup program kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu dan daya dukung lainnya dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya.⁵⁵

d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Seorang guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subyek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.⁵⁶

e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru menggunakan teknologi sebagai media menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi, membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.⁵⁷

f. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks tidak ada pembelajaran tanpa penilaian karena penilaian

⁵⁵*Ibid, hal. 102*

⁵⁶*Ibid, hal. 102*

⁵⁷*Ibid, hal. 106*

merupakan proses untuk menetapkan kualitas hasil belajar atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa⁵⁸.

Kemampuan yang harus dikuasai guru sebagai evaluator adalah pemahaman teknik evaluasi, baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing- masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Kegiatan evaluasi bermanfaat bagi guru. Adapun manfaatnya antara lain.

1. Dengan hasil penilaian yang diperoleh guru akan dapat mengetahui siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil menguasai bahan, maupun mengetahui siswa yang belum berhasil menguasai bahan.
2. Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan.
3. Guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

⁵⁸*Ibid, hal. 108*

Indikator kompetensi pedagogik diantaranya:⁵⁹

1. Penguasaan Bahan Ajar
2. Pemahaman Karakteristik Siswa
3. Penguasaan Pengelolaan Kelas
4. Penguasaan Metode dan strategi pembelajaran
5. Kemampuan Melaksanakan evaluasi hasil belajar

5. Guru

a. Pengertian Guru

“Guru adalah pendidik yang mejadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin”.⁶⁰

“Guru adalah pengambil keputusan dan kebijakan di dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peran penting dalam membentuk dan mengubah corak diri siswanya”. Oleh karena itu tugas sebagai guru sesungguhnya tidak lebih ringan dari profesi lainnya.⁶¹

Guru yang baik tidak sepenuhnya mengharapakan perhatian dari siswa-siswanya tetapi ia akan berusaha merencanakan supaya pelajaran yang ia berikan dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa sehingga pelajaran tersebut mempunyai makna sepenuhnya. Selain itu ia harus mampu membangkitkan motivasi, konsentrasi, reaksi, kegairahan dan pemahaman dari siswa.⁶²

⁵⁹Quantum, *Jurnal Madrasah dan Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Madrasah Development Centre, 2014), hlm. 10-15

⁶⁰*Ibid*, hlm. 37

⁶¹Nazarudin Rahman, *Op. Cit.* 192

⁶²*Ibid*, 193

b. Syarat-syarat Guru

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Bab VI tentang standar pendidikan dan Tenaga kependidikan memuat tentang persyaratan menjadi guru seperti dimuat pada pasal 28 yaitu :

1. Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agent pembelajaran, sehat jasmani dan rohani memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
3. Kompetensi sebagai agent pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Seseorang yang tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi guru setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.⁶³

⁶³Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 Tahun 2011, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2013), hlm. 154

Zakiah Daradjat juga mengemukakan beberapa syarat seorang guru, yaitu :⁶⁴

- 1) Takwa kepada Tuhan yang maha Esa
- 2) Berilmu
- 3) Sehat jasmani
- 4) Berkelakuan baik
- 5) Mencintai jabatannya
- 6) Adil
- 7) Tenang dan sabar
- 8) Berwibawa
- 9) Senantiasa gembira
- 10) Bersifat manusiawi
- 11) Bekerja sama dengan sesama guru lainnya
- 12) Bekerja sama dengan masyarakat

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat seorang guru adalah harus memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, berijazah, memiliki kepribadian yang baik, professional, jujur, berakhlak dan beretika. Guru juga harus sehat jasmani dan rohani, mampu untuk mengendalikan emosi dan memiliki jiwa pengabdian karena guru adalah suritauladan bagi siswa, sebagai contoh bagi siswa maka dari itu guru harus memenuhi syarat-syarat menjadi guru agar tujuan pendidikan bisa dicapai.

c. Peranan Guru

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan

⁶⁴Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 103

ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir bahkan pada saat meninggal.⁶⁵

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁶ *James B. Broww* berpendapat “peran guru itu menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa”.⁶⁷

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan peran guru adalah sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Guru Sebagai Korektor
- 2) Guru Sebagai Inspirator
- 3) Guru Sebagai Informator
- 4) Guru Sebagai Organisator
- 5) Guru Sebagai Motivator
- 6) Guru Sebagai Inisiator
- 7) Guru Sebagai Fasilitator
- 8) Guru Sebagai Pembimbing

⁶⁵E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 35

⁶⁶Jumanta Hamdayani, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2016), hlm. 8

⁶⁷Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), hlm. 15

⁶⁸*Ibid*, hlm.16

9) Guru Sebagai Demonstrator

10) Guru sebagai Pengelola Kelas

Selain beberapa peran di atas yang dikemukakan para ahli pendidikan, pada dasarnya peran guru yang utama khususnya guru pendidikan Agama Islam adalah bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran, disamping itu peran guru pendidikan Agama Islam yang utama adalah membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap siswa sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.⁶⁹

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁷⁰

⁶⁹Nazarudin Rahman, *Mana Jemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 8

⁷⁰Zuhdiyah, *Pendidikan Agama Islam (Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi)*, (Palembang: Palembang Press, 2009), hlm. 7

“Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman”.⁷¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam ini berisi mengenai pembelajaran tentang Agama Islam yang berlandaskan al-Quran dan al-Hadis yang merupakan pedoman bagi umat islam selain itu dalam pendidikan agama Islam di sini juga mengharapkan para siswa yang mempelajari agama Islam dapat memahami, mempraktikkan dan juga mengaplikasikan seluruh pembelajaran yang sudah didapatkan pada saat pendidikan tersebut berlangsung.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif berarti daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

⁷¹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11

Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁷²

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya dengan sasaran sebagai berikut: (a) mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan dalam hal ini, motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi (b) menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dan (c) menentukan perbuatan yang harus dilakukan.⁷³

Dalam arti yang lebih luas motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang (*incentives*). Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan tersebut merupakan sumber utama motivasi sebagai kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi dianggap sebagai energi vital atau daya pendorong hidup yang merangsang seseorang melakukan sesuatu aktivitas.⁷⁴ Rohmalina Wahab dalam bukunya psikologi belajar mengungkapkan bahwa “motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis menggerakkan perilaku seseorang”.⁷⁵

Dalam al-Qur’an banyak firman Allah SWT yang memberikan motivasi untuk melakukan sesuatu ini menunjukkan bahwa motivasi sangat penting kedudukannya. Seperti firman Allah dalam surah al-Mujadilah ayat 11:

⁷²Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 39

⁷³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 9

⁷⁴Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 151

⁷⁵Rohmalina Wahab, *Psikologi belajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 127



Artinya : “...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.S Al-mujadilah : 11)⁷⁶

Dalam Q.S al-Mujadilah ayat 11 di atas mengandung motivasi bahwa dalam Islam orang yang bertakwa, beriman, berilmu dan beramal sholeh memiliki derajat yang paling tinggi di sisi Allah SWT.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Masalah pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing.

⁷⁶Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007) hlm. 543.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan, dalam hal ini, belajar dapat dimaksudkan sebagai suatu proses untuk membuat perubahan dalam diri individu. Perubahan itu tidak hanya sekedar penambahan ilmu dan pengetahuan tetapi juga dapat berbentuk keterampilan, sikap, pengertian, watak dan sebagainya yang diperoleh melalui pengalaman-pengalaman misalnya membaca, mendengarkan, meniru, mengamati dan sebagainya.⁷⁷

Menurut *James O. Whittaker* “belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.⁷⁸ Usman dan setiawati menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia”.⁷⁹ Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar menurutnya “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Burton belajar adalah “suatau perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungan secara memadai”.⁸⁰

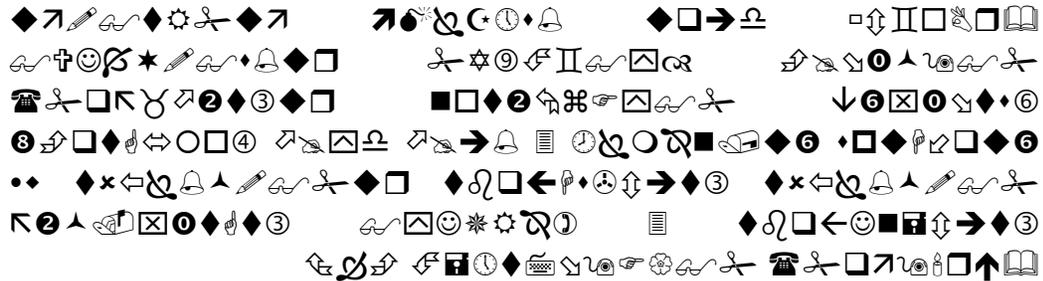
Dalam al-Qur’an dengan tegas Allah SWT memerintahkan untuk belajar atau menuntut ilmu. Ayat yang menjadi dasar perintah Allah dalam menuntut ilmu Q.S. az-Zumar : 9 berikut ini :

⁷⁷Rihlaini Fajriana, *Manfaat Media Pengajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 8 Nomor 1 Edisi Januari 2014: 112

⁷⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) hlm. 12

⁷⁹Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press , 2014) hlm. 25

⁸⁰Anisah basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 1



Artinya : “(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui. Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S az-Zumar : 9)⁸¹

Dalam firman Allah SWT di atas berisi perintah untuk belajar atau menuntut ilmu dan mendorong umat Islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain sebagaimana diketahui bahwa orang yang belajar atau menuntut ilmu derajatnya akan diangkat disisi Allah SWT dengan beberapa derajat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan prilaku seseorang yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.

Motivasi dan belajar “merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan

⁸¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.* hlm. 459

untuk mencapai tujuan tertentu”.⁸² “Motivasi belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*) dan kepuasan (*satisfaction*)”.⁸³

“Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai”.⁸⁴ Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman.⁸⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan kemampuan dalam menggerakkan diri seseorang yang mengakibatkan kegiatan belajar dimana menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu itu bisa tercapai.

⁸²Hamzah B.Uno. *Op. Cit.* hlm. 23

⁸³Ridwan Abdulla Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 50

⁸⁴Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 152

⁸⁵Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.

2. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno indikator yang bisa dijadikan bahwa siswa itu termotivasi adalah sebagai berikut⁸⁶:

- g. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- h. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- i. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- j. Adanya penghargaan dalam belajar
- k. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- l. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Terdapat dua jenis motivasi belajar yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.⁸⁷

a. Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Winkel “motivasi instrinsik motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Siswa termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi atau hadiah”.

⁸⁶Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) hlm. 253

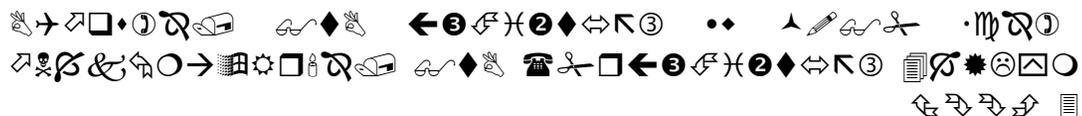
⁸⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 149

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar dalam diri individu sendiri memang telah ada dorongan itu. Seseorang melakukan sesuatu karena ia ingin melakukannya misalnya orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorongnya ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya, orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa usah menunggu komando sudah belajar dengan sebaik-baiknya.⁸⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah “dorongan dari dalam diri seseorang yang akan berusaha karena merasa senang melakukan pembelajaran yang baik serta mengalami kepuasan atas hasil belajarnya. Motivasi ini berhubungan dengan kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri dalam hierarki kebutuhan manusia”.⁸⁹

Menurut *Morks*, motivasi berprestasi telah muncul pada saat anak berusia balita. Hal ini berarti bahwa motivasi intrinsik perlu diperhatikan oleh para guru sejak TK, SD dan SLTP. Pada usia ini para guru masih memberi tekanan pada pendidikan kepribadian, khususnya disiplin diri untuk beremansipasi. Penguatan terhadap motivasi intrinsik perlu diperhatikan, sebab disiplin diri merupakan kunci keberhasilan belajar.⁹⁰

Dalam al-Qur’an Q.S ar-Rad ayat : 11 Allah SWT menegaskan betapa pentingnya motivasi instrinsik sebagai berikut :



⁸⁸Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 295

⁸⁹Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Pofesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta :Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm. 138

⁹⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 91

Artinya : ”*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*” (Q.S ar Ra’d : 11)⁹¹

Dalam firman Allah SWT dalam Q.S ar Ra’d di atas bahwa dapat ditarik kesimpulan sesungguhnya motivasi yang paling terbesar ialah motivasi yang ada pada diri sendiri motivasi instrinsik.

b. Motivasi Ekstrinsik

“Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar seperti, angka, ijazah, pujian, hadiah dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang siswa untuk giat belajar”.⁹²

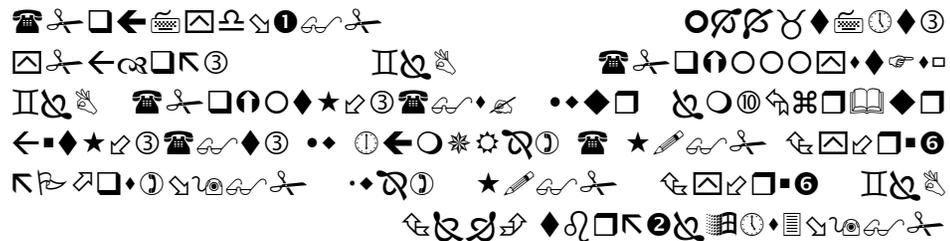
Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam individu itu sendiri yaitu motivasi instrinsik serta motivasi yang berasal dari luar diri individu yaitu motivasi ekstrinsik.

⁹¹Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* hlm. 250.

⁹²Syaiful Bahri Djamarah, *Log. Cit.*, hlm. 151

Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung dapat mempunyai peranan besar seperti tersirat dalam Q.S. Yusuf ayat 87 :



Artinya : *“Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”*. (Q.S. Yusuf : 87)⁹³

Dalam ayat di atas tersirat bahwa kita sebagai individu jangan pernah berputus asa karena hidup harus memiliki keinginan atau dorongan untuk berhasil khususnya dalam menuntut ilmu, baik itu yang timbul dari diri sendiri maupun dari luar lingkungan.

4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktifitas belajar seseorang, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan dalam belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal maka

⁹³Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* hlm. 363

prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktifitas belajar mengajar. Berikut ada beberapa prinsip-prinsip motivasi belajar.⁹⁴

a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan sesuatu objek, belum sampai melakukan kegiatan, namun minat adalah alat motivasi dalam belajar bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu, oleh karena itulah motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

b. Motivasi instrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Siswa yang belajar berdasarkan motivasi instrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Mereka belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya tanpa diberikan janji-janji yang muluk-muluk pun siswa rajin belajar sendiri.

c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

⁹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 152

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar siswa tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Berbeda dengan pujian, hukuman diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memberhentikan perilaku negatif siswa. Hukuman yang mendidik adalah hukuman sanksi dalam bentuk penugasan meringkas mata pelajaran tertentu, menghafal ayat-ayat al-Qur'an, membersihkan halaman sekolah dan sebagainya.

d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh siswa adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan oleh karena itulah anak didik belajar karena bila tidak belajar berarti siswa tidak akan mendapat ilmu pengetahuan. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki bila potensi-potensi itu tidak ditumbuh kembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Jadi, belajar adalah santapan utama siswa.

Dalam kehidupan siswa membutuhkan penghargaan. siswa tidak ingin dikucilkan, berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri kepada siswa. Siswa merasa berguna, dikagumi atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian,

ketenaran, status, martabat dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi siswa. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar.

e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Siswa yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini tetapi juga hari-hari mendatang. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru bukan dihadapi dengan pesimesme, hati yang resah dan gelisah tetapi mereka hadapi dengan tenang dan percaya diri.

f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang siswa. Ketika siswa menyenangi satu pelajaran yang menarik baginya maka siswa akan semangat dalam memahami pelajaran tersebut,

Menurut *H. Hover* dalam Oemar Hamalik mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:⁹⁵

1. Pujian lebih efektif daripada hukuman.
2. Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
3. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
4. Motivasi itu mudah menular atau tersebar terhadap orang lain

⁹⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 163

5. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.
6. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
7. Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam efektif untuk memelihara minat siswa.
8. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.
9. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam proses belajar mengajar sangat memerlukan motivasi tanpa adanya motivasi maka tidak ada proses pembelajaran karena motivasi erat hubungannya dengan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa optimisme siswa yang nantinya berujung pada peningkatan prestasi dengan prinsip-prinsip motivasi aktifitas belajar mengajar dapat dioptimalkan.

5. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam proses belajar sangat memerlukan motivasi. Hasil belajar akan kembali optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan akan semakin tercapai tujuan pembelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan itentitas usaha belajar bagi para siswa.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menentukan hasil yang baik. Demikian pula apabila seorang siswa mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik dilakukan dengan yang baik pula maka akan tercapailah prestasi yang gemilang.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang.⁹⁶

Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut :

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong siswa untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

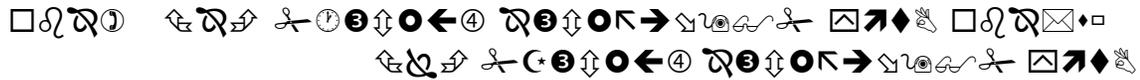
siswa mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari siswa merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

Fungsi motivasi dalam belajar pada dasarnya adalah sebagai penggerak dari setiap perbuatan yang dikerjakan sehingga dapat memberikan arah yang

⁹⁶Rohmalina Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 131

harus dikerjakan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai seperti dalam Q.S

Asy-Syarah : 5-6 yang menjelaskan bahwa kesulitan itu ada kemudahan.



Artinya : “(1)karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,(2)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.(Q.S. Asy-

Syarah : 5-6)⁹⁷

Demikian juga dengan adanya motivasi atau keinginan dalam belajar dapat memberikan arah dalam setiap kegiatan dan dapat mendorong setiap individu untuk selalu berusaha apabila mengalami kesulitan dalam belajar akan meyakini bahwa setiap kesulitan yang dihadapi akan menemukan jalan keluar, fungsi motivasi ini sangat penting karena akan memotivasi diri siswa dan dapat membangkitkan para siswa agar memiliki dorongan untuk tetap semangat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya fungsi motivasi adalah sebagai penggerak kegiatan, pendorong perbuatan, pengarah perbuatan dan penyeleksi perbuatan maka motivasi sangatlah bermanfaat untuk menunjukkan pada tingkat keberhasilan seseorang dalam belajar.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut⁹⁸ :

⁹⁷Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* hlm. 1073

⁹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.* hlm. 162

a. Memberi Angka

Angka yang dimaksud adalah simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka dimasa mendatang.

Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada siswa lebih giat belajar⁹⁹. Apalagi bila angka yang diperoleh siswa lebih tinggi dari siswa lainnya. Pemberian angka yang baik juga penting diberikan kepada siswa yang kurang bergairah belajar bila hal itu dianggap memotivasi siswa untuk belajar dengan bersemangat.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendramata dalam dunia pendidikan, hadiah dapat diberikan kepada siswa yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari siswa lainnya¹⁰⁰. Dengan cara itu siswa akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang mereka capai dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong siswa lainnya untuk ikut berkompetensi dalam belajar.

c. Saingan/Kompetisi

⁹⁹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 92

¹⁰⁰*Ibid.*, hlm. 92

Kompetisi adalah persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar mereka bergairah belajar. Persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif¹⁰¹.

d. *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran bahwa siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri begitu juga dengan siswa sebagai subjek belajar, siswa akan belajar dengan keras, bisa jadi karena harga dirinya.¹⁰²

e. Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi, siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik bagaimana agar dapat menguasai semua bahan pelajaran siswa lakukan sedini mungkin sehingga memudahkan mereka menjawab setiap item soal yang diajukan ketika

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 93

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 93

pelaksanaan ulangan berlangsung sesuai dengan interval waktu yang diberikan oleh karena itu ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar¹⁰³.

f. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi dengan mengetahui hasil siswa terdorong untuk belajar lebih giat, apalagi bila hasil belajar tersebut mengalami kemajuan, siswa berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari atau pada semester atau catur wulan berikutnya¹⁰⁴.

g. Pujian

Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik¹⁰⁵.

h. Hukuman

Meski hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif bukan karena dendam, pendekatan edukatif

¹⁰³*Ibid.*,

¹⁰⁴*Ibid.*, hlm. 94

¹⁰⁵*Ibid.*, hlm.94

yang dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan siswa yang dianggap salah¹⁰⁶.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar, hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud, hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik siswa yang tak berhasrat untuk belajar¹⁰⁷.

j. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar¹⁰⁸. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada yang menarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat, minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu.

Selain itu terdapat dua faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu: *Pertama*, motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas

¹⁰⁶*Ibid.*,

¹⁰⁷*Ibid.*,

¹⁰⁸*Ibid.*, hlm. 95

pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan. *Kedua*, motivasi belajar dari faktor eksternal yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan.¹⁰⁹

Dari faktor-faktor yang tertera di atas maka dapat dilihat bahwasanya banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya keinginan untuk mendapat nilai yang bagus maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal.

¹⁰⁹Irmalia Susi Anggraini. 2011. Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. Vol 1, No 2 (Online) <http://e-journal.ikipgrimadiun.ac.id/index.php/JPE/article/view/10>, 17 November 2016, hlm. 45

BAB III

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 19 Palembang

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Palembang diresmikan pada tanggal 25 Juli 1981, tertuang dalam surat keputusan pemerintahan provinsi Sumatera Selatan No:0236/0/81. Saat berdiri SMP Negeri 19 Palembang memiliki tenaga sebagai berikut:¹¹⁰

Tabel 3
Pemimpin Angkatan Pertama

a.	Kepala Sekolah	Hj Nursinggih Saeri
b.	Guru- guru	Mudin Yahya, Siti Naya, Fatimah, Zaimar, Maimur, R. Hasanudin, Tan Kasmir, Siti Fatimah, Hamdah, Drs Awaludin Semat
c.	Tata Usaha	Nusyirwan, Rojulan Syaid, Khobir, Sukeni, Slamet

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

SMP Negeri 19 Palembang sejak berdiri telah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin. Pemimpin yang dimaksud sebagai berikut. ¹¹¹

Tabel 4

¹¹⁰Dokumen SMP Negeri 19 Palembang 2016-2017

¹¹¹ *Ibid.*,

Pergantian Pemimpin

a.	Hj. Nursinggih Saeri	(1981-1987)
b.	Fauzi	(1987-1989)
c.	Marpah Padan	(1989-1994)
d.	Drs. Chersal Chonie	(1994-1998)
e.	Drs.M Yusufri Amin	(1998-2002)
f.	Dra. Suarmiah Anwar	(2002-2003)
g.	Drs. Darmin Simanjuntak	(2003-2011)
h.	Idris	(2011-2012)
i.	Ahmad Bastari	(2012-2013)
j.	Dra. Hj Nur Isnaini	(2013- sekarang)

Sumber : *Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang*

2. Letak Geografis SMP Negeri 19 Palembang

Gedung SMP Negeri 19 Palembang beralamat di Jl. Srijaya KM 5,5

Kelurahan Sako Palembang saat peresmian SMP Negeri 19 Palembang memiliki luas tanah secara keseluruhan 7012 m², luas bangunan 3829 m², halaman 1574 m², lapangan olah raga 684 m², dan luas kebun 961 m², pernyataan tentang luas tanah dari bangunan ini tertuang dalam sertifikat hak pakai nomor : 04.01.07.65.4.00002 dengan surat keputusan kepala kantor wilayah badan pertahanan nasional provinsi sumatera

selatan tanggal 20 agustus 1990 NO. SK. 530. 3 /111/ 26/ 1990. Dengan perbatasan wilayah sebagai berikut. ¹¹²

- a. Di sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya rumah penduduk
- b. Di sebelah Barat berbatasan dengan ASPOL atau Asrama Politik Pundi Kayu
- c. Di sebelah Utara berbatasan dengan Musium Balaputra Dewa
- d. Di sebelah berbatasan dengan Universitas Sriwijaya PGSD

Dari lokasi tersebut, SMP Negeri 19 Palembang memiliki iklim belajar yang kondusif, karena jarak antara jalan raya pusat dengan sekolah cukup jauh, sehingga suara lalulalang mobil tidak begitu terdengar, karena jalan yang terdapat di depan sekolah cukup sepi, kondisi ini mampu mendukung proses pembelajaran untuk lebih tenang dan kondusif.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 19 Palembang

SMP Negeri 19 Palembang memiliki Visi, Misi, dan Tujuan sekolah yaitu : ¹¹³

- a. Visi SMP Negeri 19 Palembang
 - 1) Unggul dalam bidang akademik
 - 2) Unggul dalam bidang imtaq
 - 3) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler
- b. Misi SMP Negeri 19 Palembang
 - 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif
 - 2) Menumbuhkan keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolahan

¹¹² *Ibid.*,

¹¹³ *Ibid.*,

- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
 - 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan berkesinambungan
 - 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya sehingga timbul kearifan dan bertindak
- c. Tujuan SMP Negeri 19 Palembang
- 1) Meningkatkan rata-rata ujian akhir setiap tahun
 - 2) Meningkatkan jumlah kelas IX yang diterima ke SMA/SMK Negeri / swasta favorit
 - 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
 - 4) Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif
 - 5) Terciptanya suasana agamis dan budi luhur di lingkungan sekolah
 - 6) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
 - 7) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri
 - 8) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
 - 9) Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif
 - 10) Terciptanya suasana agamis dan budi luhur di lingkungan sekolah
 - 11) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
 - 12) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
 - 13) Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif
 - 14) Terciptanya suasana agamis dan budi luhur di lingkungan sekolah

15) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan

16) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri

4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 19 Palembang

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula, seperti guru muda menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasai.

Sarana dan prasarana ini juga merupakan salah satu faktor yang mendukung akan tercapainya hasil belajar siswa untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMP Negeri 19 Palembang. Adapun sarana dan prasarana di sekolah ini akan dijelaskan sebagai berikut.¹¹⁴

a. Pekarangan Sekolah

Pekarangan SMP Negeri 19 Palembang di temani berbagai macam bunga (misalnya anggrek, mawar dan sebagainya) dan berbagai macam pohon (misalnya pohon mangga, cemara, sawo dan sebagainya).

b. Laboratorium

SMP Negeri 19 Palembang memiliki laboratorium yang berada di ruang khusus yang terletak di depan kelas XI.I dan ditengah sebelah lapangan basket ada dua ruang laboratorium yaitu.

1) Ruang laboratorium komputer

¹¹⁴ *Ibid.*,

Diruang lab ini computer yang bisa dipakai jumlahnya 25, sedangkan yang tidak dipakai atau rusak jumlahnya 8 buah, kursi yang ada diruang tersebut jumlahnya 18 kursi, dua buah kipas angin dan tiga kipas yang rusak.

2) Ruang laboratorium fisika dan biologi

Dimana ruang laboratorium fisika dan biologi digabung atau merangkap jadi satu.

c. Perpustakaan

SMP Negeri 19 Palembang memiliki perpustakaan yang berada diruang khusus yang terletak di sebelah ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan berukuran 10m x 10m atau 100m², sedangkan daya tampung ruang baca adalah 50 orang

d. Media untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian, dan Kegiatan lainnya.

1) Media Pengajaran Olahraga

SMP Negeri 19 Palembang memiliki satu lapangan yang digunakan untuk olahraga basket, volly, bulu tangkis dan sepak bola, serta memiliki satu tempat untuk olah raga lompat jauh, media pengajaran di SMP Negeri 19 Palembang yaitu berupa.

(a) Bola Volly : 4 buah

(b) Bola Basket : 8 buah

(c) Bola Kaki : 4 buah

(d) Bola Takraw : 8 buah

2) Media Pengajaran Kesenian

SMP Negeri 19 Palembang hanya memiliki media pengajaran kesenian berupa jimbedan belum memiliki media pengajar kesenian yang spesifik untuk bidang kesenian yang lain. Meskipun begitu, peserta didik tetap bisa aktif mengikuti mata pelajaran kesenian yang ditunjukkan dengan membuat kerajinan, membentuk kelompok paduan suara, kelompok tari, bermain alat musik dan lain-lain.

e. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha kesehatan sekolah di SMP Negeri 19 Palembang memiliki ruangan yang telah disediakan yang terletak didekat kantor guru dan memiliki 1 buah kotak obat yang berisi obat luka, obat panas, obat sakit perut, balsam gosok dan alkohol.

f. Pengadaan Air

Pengadaan air SMP Negeri 19 Palembang adalah air ledeng atau PDAM. Air pdam mengalir setiap hari, kecuali ada kerusakan dari pihak PDAM, untuk pengairan atau irigasi SMP Negeri 19 Palembang sangat baik dan lancar, dikarenakan setiap hari siswa siswi di SMP tersebut selalu membersihkannya setiap hari, baik yang piket umum maupun yang bertugas piket di dalam kelas.

g. Penerangan

Penerangan di SMP Negeri 19 Palembang menggunakan listrik di setiap kelas, ruang guru dan ruang lainnya, namun dalam system penerangan di dalam

sekolah ini sedikit kurang dalam menunjang aktifitas di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Dari hasil observasi dalam system penerangan bahwa sekolah SMP Negeri 19 Palembang sangatlah dibutuhkan system penerangan yang telah lebih baik lagi agar dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dan ruangan yang dapat lebih baik lagi.

h. Warung Sekolah atau Kantin

Warung sekolah atau kantin di SMP Negeri 19 Palembang ada 1 tempat kantin yang buka pada saat jam 08.00-10.00, setelah jam istirahat berakhir kantin pun tutup kembali, mengenai kantin di lingkungan SMP Negeri 19 Palembang terdapat kantin yang berada di dekat kelas IX.I yang terdiri dari 9 kios atau tempat penjualan makanan.

i. Tempat Ibadah

Tempat ibadah berada di depan SMP Negeri 19 Palembang berada dibagian depan pojok sebelah kanan sekolah. Kondisi masjid terawat dan kebersihannya pun dijaga dengan baik sehingga terasa sejuk dan nyaman jika berada dimasjid. Di dalam masjid tersedia sajadah, mukenah, Al-Qur'an dan sebagainya yang digunakan untuk beribadah secara individu maupun secara berjama'ah, masjid ini juga dibuka untuk umum.

j. Kamar Kecil (WC)

SMP Negeri 19 Palembang memiliki beberapa WC yang mana berada di sebelah koperasi untuk WC siswa- siswi, sedangkan untuk WC guru terdapat diantara perpustakaan dan ruang pertemuan. WC untuk putra putri di pisah,

sehingga mempunyai tanggung jawab sendiri-sendiri. WC putra berjumlah 5 lokal dan WC putrinya berjumlah 4 lokal, sedangkan untuk WC guru berjumlah 2 lokal, yaitu 1 lokal untuk guru laki-laki dan 1 lokal untuk perempuan.

5. Fasilitas Gedung di SMP Negeri 19 Palembang

Pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di SMP Negeri Palembang yang di kelola akan saya gambarkan dalam bentuk table:¹¹⁵

Table 5
Fasilitas Gedung Sekolah di SMP negeri 19 Palembang

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	2
4.	Ruang Kelas	26
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang laboratoriu	1
7.	Ruang Komputer	1
8.	Ruang Aula Ruang BK	1
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang Kantin	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Koperasi	2
14.	Gudang	1

¹¹⁵ *Ibid.*,

15.	WC Guru Pegawai	2
16.	WC Siswa	8

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Prosedur pemeliharaan fasilitas gedung SMP Negeri 19 Palembang dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

Ruang kelas dan kantor dibersihkan oleh siswa sesuai dengan jadwal yang telah tersusun oleh masing-masing dari wali kelas, secara terperinci penanggung jawab fasilitas sekolah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :¹¹⁶

Tabel 6
Penanggung Jawab dan pemeliharaan Fasilitas SMP 19 Palembang

No	Fasilitas	Penanggung Jawab
1.	Tata Usaha	Ismaniasita, B. Sc
2.	Olahraga	Supriyanto, S.Pd

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Dengan demikian guru yang diberi tugas untuk bertanggung jawab atas semua pemeliharaan fasilitas sekolah adalah Ibu Ismaniasita dan Bapak Supriyanto, beliau harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan tugasnya, sehingga fasilitas yang ada disekolah tersebut terjaga dengan baik.

6. Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas belajar mengajar yang terdapat di SMP Negeri 19 Palembang cukup membantu dalam proses belajar mengajar seperti dengan adanya laboratorium

¹¹⁶ *Ibid.*,

biologi yang membantu siswa agar dapat mempraktekkan pembelajaran biologi sehingga dapat membuat mereka paham lebih jelas dengan adanya metode demonstrasi, laboratorium computer yang membantu siswa agar dapat mempelajari komputer seperti kemajuan IPTEK yang menuntut siswa untuk mampu menguasai komputer, ada juga OHP yang membantu siswa agar dapat melihat video atau gambar secara jelas sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan, dan perpustakaan yang membantu siswa dalam penyelesaian tugas-tugasnya.

7. Sarana dan Kebersihan Lingkungan sekolah

Di SMP Negeri 19 Palembang memiliki sarana kebersihan yang berupa :

- a. Kotak sampah
- b. Sapu lidi
- c. Sapu sabut
- d. Skop sampah
- e. Pel lantai
- f. Ember air
- g. Pembersih kaca
- h. Pembersih lantai

B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa di SMP Negeri 19 Palembang

1. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya

Kepala sekolah SMP Negeri 19 Palembang yaitu Dra. Hj. Nur Isnaini, sedangkan wakil kepala sekolah di SMP Negeri 19 Palembang ada empat yaitu sebagai berikut :¹¹⁷

- a. Hj. Milhana Betty, S.Pd sebagai Waka Kurikulum
- b. Sumalena, S.Pd sebagai Waka Sarana Prasarana
- c. Jumainah, S.Pd sebagai Waka Kesiswaan
- d. Parman, S.Pd sebagai Waka Humas

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Berikut ini adalah data tentang keadaan guru dan pegawai di SMP Negeri 19 Palembang .

Tabel 7

Pembagian Tugas Guru Dalam Proses belajar mengajar semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Nama/ NIP	Jabatan Guru	Jenis Guru	Bidang Tugas	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dra. Nurhudayah NIP.195811241979122002	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
2.	Dra. Rusni NIP 19630281984082001	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
3.	Iramah, S.Pd.I NIP 196707211987072002	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
4.	Elly Gussilistiani, S.Ag NIP 197008071992032013	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
5.	Faridah, S.Pd NIP 19601251982022007	Guru Dewasa	Guru Mapel	PKN	
6.	Mega Nasrida, SH, Msi NIP 197107102006042014	Guru Pembina	Guru Mapel	PKN	
7.	Azizah, S.Pd NIP 196109051981102001	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	
8.	Dra. Hj. Nur. Isnaini NIP 195912221989032006	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	

¹¹⁷ *Ibid.*,

9.	Nazila, A.Md.Pd NIP 195605051989032003	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	
10.	Misnarti, S.Pd NIP 195605051981032006	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	
11.	Dra. Yultipna NIP 196307051995122001	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	
12.	Dra. Mesy Nurbaiti NIP 196403091986052002	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	
13.	Aduniah NIP 196212251984112001	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	
14.	Emilisna, S.Pd NIP 196212181984032009	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Inggris	
15.	Yeni Fauzia, S.Pd NIP 196310191986012004	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Inggris	
16.	Raudah, S.Pd NIP 1962032331984032006	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Inggris	
17.	Darmeili Suharmi, S.Pd	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	
18.	Dra.Leli Mardiana, MM NIP 19640126199512005	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	
19.	Erna Emrona Hs, S.Pd NIP 196408041984112001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	
20.	Hj. Milhana Betty, S. Pd NIP 196305101986012001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	

21.	Lita Resfita, S.Si NIP 197109112000122001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	
22.	Isri Mawarni, S.Pd NIP 196411011986032009	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	
23.	Sumalena, S.Pd NIP 19620271984032008	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	
24.	Tan Kamsir, S.Pd NIP 195310261978031001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	
25.	Drs. Sunardi NIP 195711241979122001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	
26.	Dra. Nur Isnaini. M.Si NIP 195907261981112001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA	
27.	H,Sudarno, S.Pd NIP 196001121979131002	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA	
28.	Rismawaty, S.Pd NIP 196010291984032003	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA	

29.	Jumainah, S.Pd NIP 196408011984112003	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA	
30.	Rohana, S.Pd NIP 197308161999032008	Guru Media	Guru Mapel	IPA	
31.	Parman, S.Pd NIP 19680641994121001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA	
32.	Elly Hs, S.Pd NIP 196108131984112001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA	

33.	Marlina Siahaan, S.Pd NIP 197107301983021001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA	
34.	Ani Baiti, S.Pd NIP 19601223032004	Guru Pembina	Guru Mapel	IPS	
35.	Purwadi, S.Pd NIP 195707301983021001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPS	
36.	Hijroini Bakri, S.Pd NIP 195907111980122001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPS	
37.	Sri Hartati, S.Pd NIP 196006231982032003	Guru Pembina	Guru Mapel	IPS	
38.	Hj. Darmayanti, S.Pd NIP 195910241984012001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPS	
39.	Supriyanto, S.Pd NIP 196412181989031003	Guru Pembina	Guru Mapel	Penjaskes	
40.	Wardiah, S.Pd NIP 195612031979032004	Guru Pembina	Guru Mapel	Penjaskes	
41.	Ahyar Azazi, S.Pd NIP 196408131988031003	Guru Pembina	Guru Mapel	Penjaskes	
42.	Yusmen Hileri	GTT	Guru Mapel	Penjaskes	
43.	Sri Widiastuti, S. Kom NIP 1981031420092001	Guru Dewasa	Guru Mapel	TIK	
44.	Zainal Abidin Fikri, M.Pd.	GTT	Guru Mapel	1. Agama 2. TIK	

45.	Medy Iryanto, A.Md	GTT	Guru Mapel	TIK	
46.	Riana Sari, S.Pd NIP 196705221989032005	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Senbud 2. Mulok Kerda	
47.	Rita Suhermi, S.Pd	GTT	Guru Mapel	1. Sendud 2. Mulok Kerda	

48.	Len Marlana, S.Pd	GTT	Guru Mapel	Mulok Kerda	
49.	Frey Bettyn, S.Pd	GTT	Guru Mapel	Mulok Kerda	

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Jumlah guru diatas adalah jumlah guru tetap yang ada di SMP Negeri 19 Palembang, adapun pendidikan terakhir dari para guru tersebut yaitu : D1 (1 orang), D2 (1 Orang), S1 sebanyak 43 orang, dan S2 sebanyak 4 orang.

SMP Negeri 19 Palembang memiliki tenaga pengajar sebanyak 57 orang dengan pegawai sebanyak 6 orang, dengan perincian sebagai berikut. ¹¹⁸

Tabel 8
Data personalia SMP Negeri 19 Palembang

No	Personal	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Wakil kepala sekolah	4
3	Guru mata pelajaran	47
4	Guru BK	7
5	Guru tidak tetap	5

¹¹⁸ *Ibid.*,

6	Pegawai tetap	3
7	Pegawai tidak tetap	12
Jumlah		79

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa SMP Negeri 19 Palembang memiliki 79 personal dengan 1 kepala sekolah, 4 wakil kepek, 47 guru mata pelajaran, 7 guru BK, 5 guru tidak tetap, 3 pegawai tetap, dan 12 pegawai tidak tetap, banyaknya personal tersebut SMP Negeri 19 memiliki prestasi cukup baik selama ini yaitu dengan dijadikan salah satu favorit yang terdapat dikota Palembang.

3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMP Negeri 19 Palembang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:¹¹⁹

Tabel 9
Data Keadaan Jumlah Siswa SMP Negeri 19 Palembang

No	Tahun Pelajara	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2009 – 2010	164	143	307	150	169	319	130	145	275

¹¹⁹ *Ibid.*,

2	2010 – 2011	155	154	309	167	152	319	153	166	319
3	2011 – 2012	170	183	353	163	153	316	177	136	313
4	2012 – 2013	168	152	320	183	177	360	155	161	316
5	2013 – 2014	162	153	319	150	168	318	165	193	358
6	2014 -2015	157	144	301	152	185	337	187	197	384
7	2015 -2016	127	153	280	160	195	355	141	165	316

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang 2016

Jumlah kelas pada tahun 2016 terdiri dari, kelas VII berjumlah 8 kelas yaitu kelas: VII1, VII2, VII3, VII4, VII5, VII6, VII7 dan VII8. Kelas VIII berjumlah 10 kelas yaitu, kelas VIII1, VIII2, VIII3, VIII4, VIII5, VIII6, VIII7, VIII8, VIII9 dan VIII10. Sedangkan kelas IX berjumlah 8 kelas yaitu, IX1, IX2, IX3, IX4, IX5, IX6, IX7 dan IX8. Semunya berjumlah 26 kelas, mulai pada setiap kelas berkisar 28-38 orang, jumlah ini dianggap normal untuk kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

4. Struktur Organisasi

Berikut adalah table Struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 19 Palembang.

Dapat dijelaskan bahwa Struktur organisasi atau manajemen SMP Negeri 19 Palembang terdiri atas jabatan-jabatan sebaga iberikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Palembang
2. Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Palembang

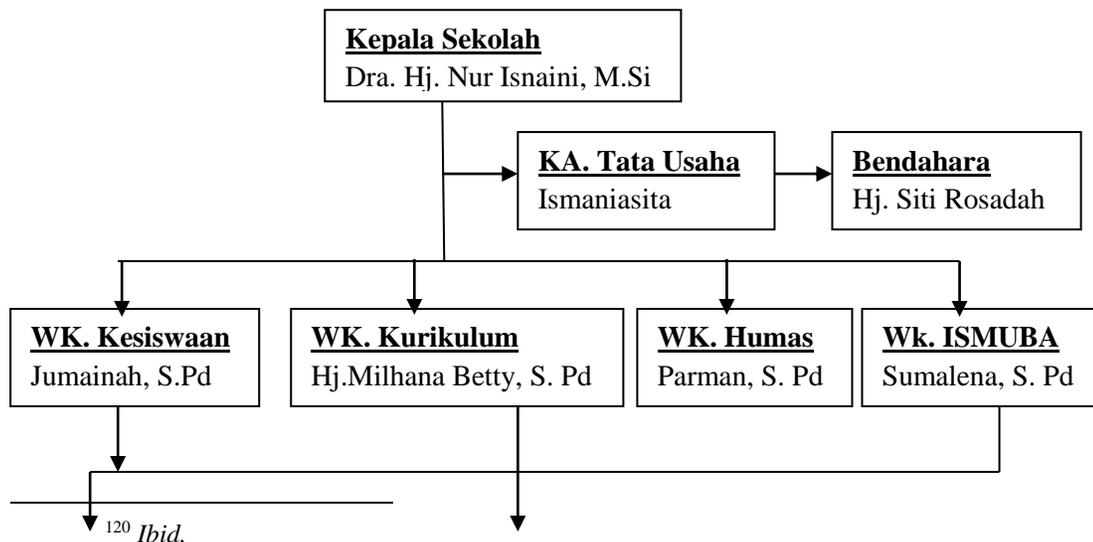
3. Kepala Tata Usaha (TU)
4. Guru Wali Kelas

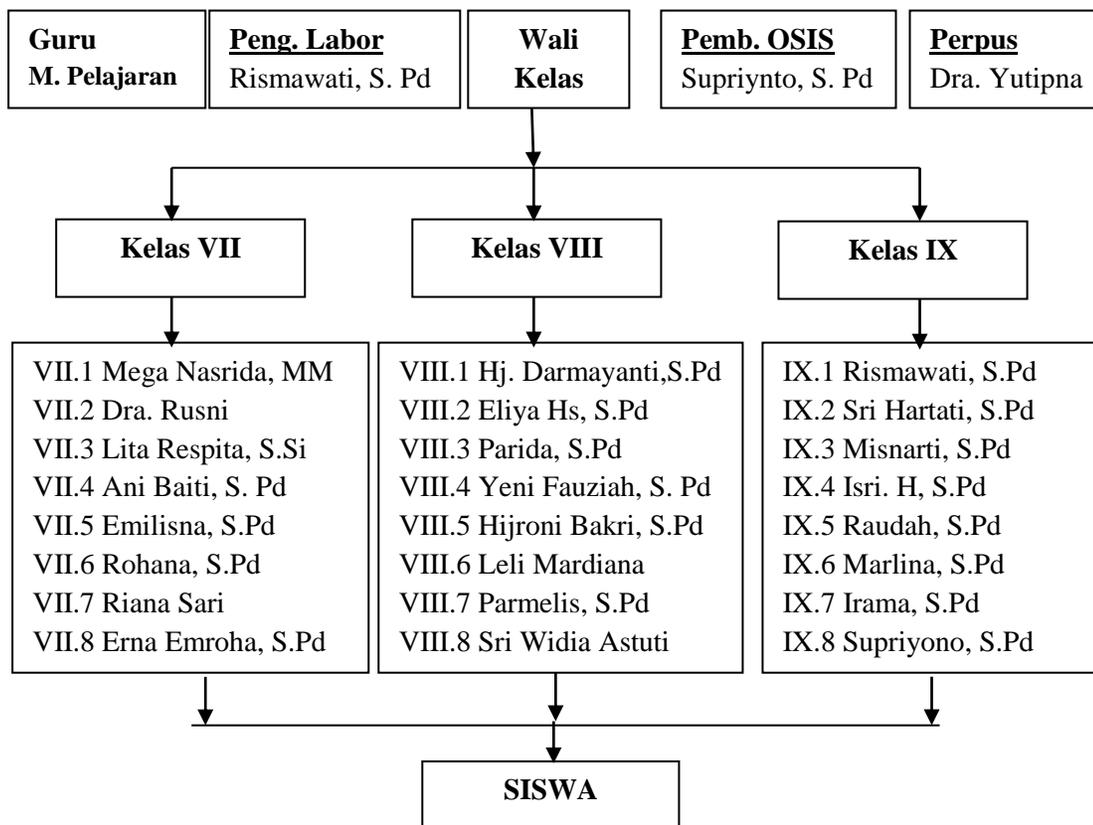
Adapun Jabatan Non-Struktural yang ada di SMP Negeri 19 Palembang adalah sebagai berikut:¹²⁰

- a. Guru Mata Pelajaran
- b. Guru Bimbingan dan Konseling(BK)
- c. Wali Kelas
- d. Kepala Perpustakaan
- e. Kepala Laboraturium
- f. Pembina Rohis
- g. Pembina UKS
- h. Pembina Olahraga
- i. Pembina Kesenian
- j. Pembina Mading
- k. Kebersihan

5. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 19 Palembang

Struktur Kepengurusan SMP Negeri 19 Palembang





Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

C. Kegiatan Belajar Mengajar

Untuk mengetahui kegiatan siswa, maka dijelaskan mengenai perincian jam pelajaran SMP Negeri SMP 19 Palembang yaitu sebagai berikut: ¹²¹

Tabel. 10

Jam Pelajaran

Senin	Jam Ke	Waktu	Selasa	Jam Ke	Waktu	Rabu	Jam Ke	Waktu
	Upacara	07.00 – 07.50		1	07.00 – 07.40		1	07.00 – 07.40

¹²¹ *Ibid.*,

	1	07.50 – 8.30		2	07.40 – 08.20		2	07.40 – 08.20
	2	08.30 – 09.10		3	08.20 – 09.00		3	08.20 – 09.00
	3	09.10 – 09.50		4	09.00 – 09.40		4	09.00 – 09.40
	ISTIRHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT	
	4	10.20 – 11.00		5	10.10 – 10.50		5	10.10 – 10.50
	5	11.00 – 11.40		6	10.50 – 11.30		6	10.50 – 11.30
	6	11.40 – 12.20		7	11.30 – 12.10		7	11.30 – 12.10
				8	12.10 – 12.50		8	12.10 – 12.50

Kamis	Jam Ke	Waktu	Jum'at	Jam Ke	Waktu	Sabtu	Jam Ke	Waktu
	1	07.00– 07.40		Bc Yasin	07.00 – 07.30		Senam	07.00 – 07.40
	2	07.40 – 8.20		1	07.30 – 08.10		1	07.40 - -8.20

	3	08.20– 09.10		2	08.10 – 08.50		2	08.20 – 09.00
	4	09.10– 09.40		3	08.50 – 09.30		ISTIRAHAT	
	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			3	09.40 – 10.20
	5	10.10– 11.00		4	09.55 – 10.35		4	10.20 – 11.00
	6	11.00– 11.30		5	10.35 – 11.15			
	7	11.30– 12.10						

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Dengan demikian kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 19 Palembang dirincikan sebagai berikut. Pada hari senin dilaksanakan upacara bendera yang setiap minggunya petugas upacaranya bergantian antara kelas VII, VIII dan IX. Kemudian pada hari jumat, seluruh siswa dikumpulkan dilapangan guna untuk melaksanakan pembacaan yaasin secara berjamaah dan setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Pada hari jumat, siswa pulang lebih awal yaitu pukul 11.15 WIB. Sedangkan pada hari sabtu dilaksanakan pengembangan diri (PD) /senam bersama

yang dilakukan secara perkelas secara bergantian setiap minggunya dan sebelum memulai pembelajaran siswa yang belum selesai piket diberi waktu untuk menyelesaikanya setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar pada jam 07.40 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

Kegiatan belajar siswa setiap hari di mulai jam 06.40, sebelum memulai proses belajar mengajar, seluruh siswa masuk kelas untuk melakukan kegiatan rutin yang setiap hari dilakukan oleh seluruh siswa dan guru yang ada di sekolah tersebut, kegiatan itu adalah tadarusan atau membaca al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar secara bersama-sama dan dipimpin oleh salah satu guru dan setiap hari gurunya bergantian untuk memimpin tadarusan.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa di sekolah pada hari Senin dan Kamis pukul 07.00 – 12.20, Selasa dan Rabu pukul 07.00 – 12.50, pada hari Jum'at pukul 07.30 – 11.15 dan pada hari Sabtu pukul 07.40 – 11.00. kegiatan siswa pada hari Jum'at adalah membaca yaasin bersama dan kegiatan pada hari sabtu adalah pengembangan diri yang dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

1. Ekstra kulikuler

Kegiatan Ekstra kurikuler di SMP Negeri 19 Palembang yaitu sebagai

berikut :¹²²

1. Paskibra
2. Kesenian
3. BasketBall

¹²² *Ibid,*

4. VolleyBall
5. BTA
6. Pramuka

Ekstra kulikuler yang ada di SMP Negeri 19 Palembang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa dapat menyalurkan bakatnya pada kegiatan ekstra kulikuler, di mana Ekstar kulikuler ini dilaksanakan sepulang sekolah dan hari minggu. Ekstrakulikuler yang dilaksanakan sepulang sekolah adalah Paskibra, kesenian, BTA dan Pramuka, sedangkan Ekstrakulikuler yang dilaksanakan pada hari minggu adalah Basket Ball dan Voley Ball.

2. Prestasi SMP Negeri 19 Palembang

Prestasi pelaksanaan pembelajaran, siswa tidak luput dari prestasi yang dimilikinya. Mulai prestasi belajar, prestasi dalam bidang kesenian dan juga prestasi dalam bidang olah raga. Seperti Karate, Tari, Debad B. Inggris Cerdas cermat, Senam, Sepak Takraw, Basket Ball dan lain-lain

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, peneliti telah menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi dengan siswa dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang.

A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang, peneliti juga menyebarkan angket kepada 29 Responden, Selanjutnya berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban angket yang telah diperoleh dari responden digunakan rumus persentase untuk mengelolah data tersebut, sebagai berikut :

Tabel 15

Apakah dalam proses belajar mengajar anda mampu menjawab pertanyaan dari guru dan apakah anda pernah diberikan pujian atau diberikan hadiah?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	presentase
3	YA	19	65,52%
2	Kadang-kadang	10	34,48%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 19 orang dengan presentase 65,52%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan presentase 34,48%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 16

Apakah guru PAI yang mengajar di kelas anda sering menggunakan metode kerja kelompok?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
3	YA	22	75,86%
2	Kadang-kadang	7	24,14%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 22 orang dengan presentase 75,86%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan presentase 24,14%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 17

Apakah guru PAI yang mengajar di kelas anda menyampaikan materi menggunakan media misalnya dari Infocus / karton / gambar-gambar dan menggunakan media-media yang lain?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	presentase
3	YA	18	62,06%
2	Kadang-kadang	11	37,93%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 18 orang dengan presentase 62,06%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan presentase 37,93%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 18

Apakah guru anda sering memberikan penugasan PR atau membuat ringkasan materi?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	presentase
3	YA	19	65,51%
2	Kadang-kadang	10	34,48%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 19 orang dengan presentase 65,5%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan presentase 34,48%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 19

Apakah guru PAI anda mengetahui kemampuan yang anda miliki seperti membaca ayat al-Quran ?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
3	YA	19	65,52%
2	Kadang-kadang	8	27,58%
1	Tidak	2	6,90%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 19 orang dengan presentase 65,52%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang dengan presentase 27,58%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang dengan presentase 6,90%

Tabel 20

Apakah guru PAI saat mengajar selalu mengarahkan siswa aktif bertanya dalam mengikuti pembelajaran?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
3	YA	15	51,72%
2	Kadang-kadang	14	48,28%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan presentase 48,28%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 21

Apakah guru PAI anda mengajar menggunakan metode yang beragam seperti metode-metode yang terbaru atau media diskusi, media debat, media cerita dan media lain-lain.?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	22	75,86%
2	Kadang-kadang	7	24,14%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 22 orang dengan presentase 75,86%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan presentase 24,14%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 22

Apakah ketika anda bertanya kepada guru selalu dijawab dengan jelas?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	19	65,52%
2	Kadang-kadang	8	27,58%
1	Tidak	2	6,90%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 19 orang dengan presentase 65,52%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang dengan presentase 27,58%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 2 dengan presentase 6,90%

Tabel 23

Apakah guru selalu memberikan teguran jika ada siswa yang bermain atau ribut di dalam kelas?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	15	51,72%
2	Kadang-kadang	13	44,83%

1	Tidak	1	3,44%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang dengan presentase 44,83%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 1 dengan presentase 3,44%

Tabel 24

Apakah guru selalu menjelaskan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami ?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	19	65,52%
2	Kadang-kadang	10	34,48%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 19 orang dengan presentase 65,52%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan presentase 34,48%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 25

Apakah guru ketika proses pembelajaran sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau memberikan pertanyaan kepada siswa?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	15	51,72%
2	Kadang-kadang	13	44,83%
1	Tidak	1	3,44%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang dengan presentase 44,83%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 1 dengan presentase 3,44%

Tabel 26

Apakah guru adalah mengajar materi pembelajara pendidikan Agama Islam selalu menyenangkan?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
3	YA	20	68,97%
2	Kadang-kadang	9	31,03%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 20 orang dengan presentase 68,97%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang dengan presentase 31,03%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi :

33 32 28 32 31 34 28 33 27 36
 33 32 31 32 34 30 33 32 33 34
 27 35 31 30 30 31 30 31 29

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 27, setelah itu data tersebut diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 27
Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Skor X	f	fx	fx²
36	1	36	1296
35	1	35	1225
34	3	102	3468
33	5	165	5445
32	5	160	5120
31	5	155	4805
30	4	120	3600
29	1	29	841
28	2	56	1568
27	2	54	1458
	N = 29	912	28826

1. Mencari Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{912}{29} = 31,44$$

2. Standar Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{28826}{29} - \left(\frac{912}{29}\right)^2} \\ &= \sqrt{994 - (31,44)^2} \\ &= \sqrt{994 - 988,47} \\ &= \sqrt{5,53} \\ &= 2,35 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui maka untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisis dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.(SD) \\ &= 31,44 + 1.(2,35) \\ &= 33,79 \\ &= 34 \text{ (di bulatkan)} \end{aligned}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$\text{Rendah} = M - 1.(SD)$$

$$= 31,44 - 1 \cdot (2,35)$$

$$= 29,09$$

$$= 29 \text{ (di bulatkan)}$$

c. Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Sedang} = \text{Antara } M + 1 \cdot (SD) \text{ s/d } M - 1 \cdot (SD)$$

Tabel 28

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

No	Kompetensi Pedagogik Guru PAI	Responden	Persentase
1	Tinggi	5	17,24 %
2	Sedang	19	65,52 %
3	Rendah	5	17,24 %
		N = 29	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 19 Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentase TSR dimana ada 5 siswa (17,24%) yang menjawab tinggi, 19 siswa (65,52%) yang menjawab sedang dan ada 5 siswa (17,24%) yang menjawab rendah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 19 Palembang tergolong dalam kategori sedang.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan ibu Dra. Hj. Rusni dan Ibu Irama, S.Pd.I.

Ibu Dra. Hj. Rusni mengatakan bahawasanya guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang ini sudah cukup baik walaupun masih ada kekurangan-kekurangannya. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru selalu mempersiapkan dulu Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar materi yang diajarkan tidak melenceng dari apa yang telah ditetapkan sebelum memulai pelajaran guru mempersiapkan siswa untuk berdo'a terlebih dahulu.¹²³

Ibu Irama, S.Pd.I mengatakan dalam menyampaikan materi pembelajaran sering menggunakan metode-metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa-siswi tidak mudah bosan dengan apa yang disampaikan oleh guru.¹²⁴

Dalam proses pelajaran ibu Dra. Hj. Rusni mengatakan siswa ketika dalam belajar mereka begitu antusias dalam mengikuti pelajaran apalagi ketika guru menyampaikan suatu materi menggunakan metode-metode yang menarik untuk disajikan kepada siswa. Siswa itu semangat belajarnya begitu tinggi di sinilah guru harus betul-betul memahami bagaimana penyampain materi yang bagus agar semangat siswa untuk belajar terus meningkat.¹²⁵

“Sedangkan menurut ibu Irama, S.Pd.I dalam proses pembelajaran sedang berlangsung saya selalu memperhatikan siswa untuk mengetahui mana siswa yang paham betul dengan materi disampaikan dan mana yang tidak mengerti, disamping

¹²³Rusni, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang, Wawancara 10 Desember 2016

¹²⁴Irama, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang, Wawancara 10 Desember 2016

¹²⁵Rusni Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 Palembang, Wawancara 10 Desember 2016

itu juga untuk mengontrol siswa dalam proses belajar di dalam kelas”.¹²⁶ “Menurut Ibu Dra. Rusni dalam memberikan penilaian atau perlakuan terhadap masing-masing siswa guru tidak membeda-bedakan ataupun pilih kasih, guru selalu memberikan perlakuan yang sama terhadap masing-masing siswanya sesuai dengan kemampuan siswa”¹²⁷.

Kemudian masalah kedisiplinan Ibu Irama, S.Pd.I mengatakan selalu menggedepankan kedisiplinan mislanya, datang tepat waktu dalam berpaikain selalu rapi dan saat mengajar di kelas selalu mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, kedisiplinan itu harus ditunjukkan oleh guru karena seorang guru itu adalah panutan bagi para siswa-siswinya. Jika gurunya sumuanya telah disiplin insyaallah siswa akan menuri atau mencontoh apa yang telah dilakukan oleh guru tersebut.¹²⁸

B. Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Untuk mengetahui nilai motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang, peneliti juga menyebarkan angket kepada 29 Responden, Selanjutnya berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban angket yang telah diperoleh dari responden digunakan rumus persentase untuk mengelolah data tersebut, sebagai berikut :

¹²⁶Irama, *Op. Cit.*

¹²⁷Rusni, *Op. Cit.*

¹²⁸Irama, *Ibid.*

Tabel 29

Apakah anda memiliki semangat belajar yang lebih tinggi?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	20	68,97%
2	Kadang-kadang	9	31,03%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 20 orang dengan presentase 68,97%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang dengan presentase 31,03%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 30

Apakah anda belajar dengan giat dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan prestasi?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	15	51,72%
2	Kadang-kadang	14	48,28%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan presentase 48,28%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 31

Apakah anda dalam menghadapi kesulitan tidak pernah mengeluh atau putus asa?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	16	55,17%
2	Kadang-kadang	11	37,93%
1	Tidak	2	6,90%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 16 orang dengan presentase 55,17%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan presentase 37,93%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0 dengan presentase 6,90%

Tabel 32

Apakah anda selalu datang tepat waktu ke sekolah?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	16	55,17%

2	Kadang-kadang	13	44,83%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 16 orang dengan presentase 55,17%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang dengan presentase 44,83%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 33

Apakah anda datang tepat waktu di dalam kelas?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	13	44,83%
2	Kadang-kadang	15	51,72%
1	Tidak	1	3,45%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 13 orang dengan presentase 44,83%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 1 dengan presentase 3,45%

Tabel 34

Apakah anda selalu menjaga kebersihan lingkungan dalam sekolah?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	14	48,28%
2	Kadang-kadang	15	51,72%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 14 orang dengan presentase 48,28%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 35

Apakah anda selalu bertanya pada saat pelaksanaan belajar mengajar di kelas?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
3	YA	18	62,07%
2	Kadang-kadang	10	34,48%
1	Tidak	1	3,45%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 18 orang dengan presentase 62,07%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan presentase 34,48%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 1 dengan presentase 3,45%

Tabel 36

Apakah anda memberikan tanggapan / pertanyaan pada saat pelaksanaan belajar mengajar?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	presentase
3	YA	17	58,62%
2	Kadang-kadang	11	37,93%
1	Tidak	1	3,45%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 17 orang dengan presentase 58,62%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan presentase 34,48%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 1 orang dengan presentase 3,45%

Tabel 37

Apakah guru PAI anda menggunakan metode yang bervariasi saat proses belajar mengajar di kelas?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	presentase
3	YA	16	55,17%
2	Kadang-kadang	11	37,93%
1	Tidak	2	6,90%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 16 orang dengan presentase 55,17%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan presentase 37,93%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang dengan presentase 6,90%

Tabel 38

Apakah guru PAI anda selalu memberikan hadiah pada saat belajar mengajar?

No	Alternatif jawaban	frekuensi	presentase
3	YA	15	51,72%
2	Kadang-kadang	14	48,28%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan presentase 48,28%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 39

Apakah anda saat mengikuti proses belajar mengajar merasakan di dalam kelas bersih dan nyaman?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
3	YA	10	34,48%
2	Kadang-kadang	19	65,51%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 10 orang dengan presentase 34,48%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 19 orang dengan presentase 65,51%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Tabel 40

Apakah anda saat mengikuti proses pembelajaran terkontrol atau tidak ribut?

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	presentase
3	YA	15	51,72%
2	Kadang-kadang	14	48,28%
1	Tidak	0	0%
Jumlah		29	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dengan presentase 51,72%. Kemudian yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan presentase 48,28%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 0%

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi :

30 30 27 27 29 31 29 32 28 32
 30 30 27 32 31 28 30 32 31 33
 28 31 34 33 32 31 28 29 29

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 34 dan skor terendah adalah 27. Setelah itu data tersebut akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 41

**Distribusi Frekuensi Aspek Sikap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP
Negeri 19 Palembang**

Skor X	<i>f</i>	<i>fx</i>	<i>fx</i> ²
34	1	34	1156
33	2	66	2178
32	5	160	5120
31	5	155	4805
30	5	150	4500
29	4	116	3364
28	4	112	3136
27	3	81	2187
	N=29	∑x = 874	∑fx = 26446

1. Mencari Mean dengan Rumus

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{874}{29} = 30$$

2. Mencari Standar Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{26446}{29} - \left(\frac{874}{29}\right)^2} \\
 &= \sqrt{911,93 - (30)^2} \\
 &= \sqrt{911,93 - 900} \\
 &= \sqrt{11,93} \\
 &= 3,45 \\
 &= 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisis dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.(SD) \\ &= 30 + 1.(3) \\ &= 33 \end{aligned}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.(SD) \\ &= 30 - 1.(3) \\ &= 27 \end{aligned}$$

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$\text{Sedang} = \text{Antara } M + 1.(SD) \text{ s/d } M - 1.(SD)$$

Tabel 42

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

No	Motivasi Belajar	Responden	Persentase
1	Tinggi	3	10,34 %
2	Sedang	23	79,31 %
3	Rendah	3	10,34 %
		N = 29	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR di mana ada 3 siswa (10,34%) yang menjawab tinggi 23 siswa (79,31 %) yang menjawab sedang dan ada 3 siswa (10,34 %) yang menjawab rendah, oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang tergolong dalam kategori sedang.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan ibu Dra. Hj. Rusni dan Ibu Irama, S.Pd.I bahwa pandangan terkait dengan motivasi belajar siswa mereka mengatakan bahwa para guru mengajar di kelas menggunakan metode-metode yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran sehingga penyampaian materi tersebut menarik perhatian siswa agar siswa termotivasi dalam belajar di dalam kelas. Ketika siswa bersemangat dalam belajar maka materi pelajaran yang diajarkan akan mudah ditangkap oleh siswa dan tujuan yang diinginkan oleh guru tercapai.¹²⁹

Kemudia para guru sering memberikan nilai, pujian atau hadiah kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan nasehat, hukuman atau sanksi yang mendidik kepada siswa yang tidak menyimak pelajaran atau ribut di dalam kelas dan siswa yang melanggar peraturan sekolah. Pada intinya semua guru bekerjasama dalam memotivasi belajar siswa untuk mewujudkan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

¹²⁹Rusni dan Irama, Guru Pendidikan Agma Islam, Wawancara 10 Desember 2016

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

Setelah dilakukan analisis mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi belajar siswa. Selanjutnya untuk membuktikan bagaimana pengaruh antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang. Maka analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik yaitu *product moment* antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi belajar siswa.

Adapun skor kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

33	32	28	32	31	34	28	33	27	36
33	32	31	32	34	30	33	32	33	34
27	35	31	30	30	31	30	31	29	

Selanjutnya skor motivasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

30	30	27	27	29	31	29	32	28	32
30	30	27	32	31	28	30	32	31	33
28	31	34	33	32	31	28	29	29	

Setelah skor yang diberi simbol variabel X dan Y diketahui, maka selanjutnya dianalisis dengan statistic *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Statistik Dasar (SD)

Adapun pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa diperoleh dari nilai statistik dasar sebagai berikut.

Tabel 43
Tabel Perhitungan Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi antara
Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	x^2	y^2
1	33	30	990	1089	900
2	32	30	960	1024	900
3	28	27	756	784	729
4	32	27	864	1024	729
5	31	29	899	961	841
6	34	31	1054	1156	961
7	28	29	812	784	841
8	33	32	1056	1089	1024
9	27	28	756	729	784
10	36	32	1152	1296	1024
11	33	30	990	1089	900
12	32	30	960	1024	900
13	31	27	837	961	729
14	32	32	1024	1024	1024
15	34	31	1054	1156	961
16	30	28	840	900	784
17	33	30	990	1089	900
18	32	32	1024	1024	1024
19	33	31	1023	1089	961
20	34	33	1122	1156	1089
21	27	28	756	729	784
22	35	31	1085	1225	961
23	31	34	1054	961	1156
24	30	33	990	900	1089
25	30	32	960	900	1024
26	31	31	961	961	961

27	30	28	840	900	784
28	31	29	899	961	841
29	29	29	841	841	841
	912	874	27549	28826	26446

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

2. Mencari *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)]}} \\
 &= \frac{29(27549) - (912 \times 874)}{\sqrt{[(29 \times 28826) - (831744)](29 \times 26446) - 763876}} \\
 &= \frac{798921 - 797088}{\sqrt{[(835954 - 831744)(766934 - 763876)}} \\
 &= \frac{1833}{\sqrt{(4210)(3088)}} \\
 &= \frac{1833}{\sqrt{13000480}} \\
 &= \frac{1833}{3605,62} \\
 &= 0,508
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai r_{xy} maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas maka dapat dilihat nilai (r) tabel (*Product Moment*) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan rumus $df = N - 2$ yaitu $29 - 2 = 27$ terdapat dalam tabel. Dengan $df = 27$ diperoleh pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,381 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,487. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $r_{xy} = 0,508$ lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%.

Dengan demikian maka hipotesa alternatif H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (kompetensi pedagogik guru PAI) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Dengan demikian apabila kompetensi pedagogik guru PAI baik maka motivasi belajar siswa juga akan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 19 Palembang masuk dalam kategori sedang yaitu mencapai presentase sebesar 65.52%. Data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 19 Palembang berada dalam kategori yang sedang, artinya bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran mengajar di kelas telah dicapai dengan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 19 Palembang, masuk dalam kategori yang sedang yaitu 79,31%. Data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 19 Palembang berada dalam kategori yang sedang, artinya bahwa motivasi belajar pada kelas VII telah dicapai dengan baik.
3. Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan $r_{xy} = 0.508$ lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

B. Saran

1. Bagi siswa

Mengenali karakteristik guru yang mengajarnya sehingga hasil belajarnya baik dan juga mengenali modalitas belajarnya apakah ia termasuk siswa yang visual (baik dalam membaca buku, mempelajari grafik, symbol dan gambar), auditorial (baik dalam diskusi, cerita dan mendengarkan ceramah) atau kinestetik (baik dalam praktek lapangan dan olahraga) akan sangat membantu belajarnya.

2. Bagi guru

Guru sebagai fasilitator hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat anda menyampaikan materi pelajaran, disamping itu juga mengenali modalitas dari masing-masing siswa sehingga apa yang anda sampaikan sesuai dengan keinginan dari masing-masing siswa.

3. Bagi sekolah

Dari pihak sekolah dalam hal ini kepada sekolah dan guru perlu menghimbau orang tua siswa supaya ikut mengawasi proses belajar anaknya, hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar anak tidak melupakan kewajiban belajarnya. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas guru yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik. Selain meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang ada, sekolah juga harus mengetahui intensitas belajar siswa dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang baik serta gaya belajar siswa yang optimal, siswa dapat belajar dengan baik sehingga dapat mendukung siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis, yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru dalam motivasi belajar siswa hendaknya

menambah bahasan penelitian khususnya yang berkaitan dengan berita-berita terkini yang sedang terjadi, misalnya mengenai metode pembelajaran atau berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)
- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamza. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2015. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriana, Rihlaini. 2014. *Manfaat Media Pengajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 8 Nomor 1 Edisi Januari 2014: 112
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayani, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.

- Harto, Kasinyo dan Abdurrahmansyah. 2009. *Metodologi Pembelajaran berbasis Active Learning*. Palembang: CV Gravika Telindo.
- Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- _____. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Perss
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Press.
- Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- M. Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Pofesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta :Gelora Aksara Pratama.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru professional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oviyanti, Fitri. 2009. *Pengelolaan Pembelajaran*. Palembang: Rafah Press.
- Quantum. 2014. *Jurnal Madrasah dan Pendidikan Agama Islam*.Palembang: Madrasah Development Centre.
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Mana Jemen Pemebelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- _____. 2014. *Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Susi Anggraini, Irmalia. 2011. Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. Vol 1, No 2 (Online) <http://e-journal.ikipgirimadiun.ac.id/index.php/JPE/article/view/10>, 17 November 2016, hlm. 45
- Syarif Sumantri, Muhammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Bandung: Fermana.

- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 Tahun 2011, *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara
- Wahab, Rohmalina. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- _____. 2015. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, Erlan. 2012. *Studi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'ahad Islami Kertapati Palembang*. Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah.
- Zuhdiyah. 2009. *Pendidikan Agama Islam (Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi)*. Palembang: Palembang Press.

Pedoman Wawancara

Pengantar

- a. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dipertanyakan langsung kepada guru di SMP Negeri 19 Palembang tentang bagaimana kondisi kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Setiap jawaban responden dicatat menurut bahasa dan peneliti /penulis sendiri.
- c. Wawancara dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Pertanyaan-pertanyaan meluas sesuai dengan keadaan jawaban yang diberikan.

Pertanyaan-pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu bagaimana proses pembelajara PAI di dalam kelas
2. Menurut ibu apakah guru di SMP Negeri 19 Palembang mengetahui tentang kompetensi Pedagogik Guru?
3. Apakah guru telah menerapkan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran?
4. Apakah siswa tertarik dengan gaya belajar yang ibu laksanakan di dalam kelas?
5. Apakah siswa memperhatikan ibu ketika proses pembelajaran berlangsung?
6. Apakah siswa memahami apa yang disampaikan oleh ibu ketika mengajar?
7. Dengan metode-metode apa ibu lakukan saat mengajar supaya siswa mudah memahami pelajaran?
8. Apakah ibu memberikan nilai kepada siswa sesuai dengan porsinya?
9. Apakah ibu memberikan pujian atau hadiah kepada siswa ketika belajar?
10. Apakah ibu sering mengur siswa jika melakukan pelanggaran baik dalam maupun diluar sekolah?

Pedoman Wawancara

Pengantar

- a. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dipertanyakan langsung kepada siswa tentang proses pembelajaran PAI
- b. Setiap jawaban responden dicatat menurut bahasa dan peneliti /penulis sendiri.
- c. Wawancara dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Pertanyaan-pertanyaan meluas sesuai dengan keadaan jawaban yang diberikan.

Pertanyaan

1. Bagaiman kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas?
2. Bagaiman kondisi kelas ketika proses pembelajran?
3. Menurut anda apakah guru PAI sudah mengajar dengan baik?
4. Apakah Guru PAI dalam menerangkan pelajaran anda memahaminya?
5. Apakah guru sering menggunakan cara pembelajarn yang bervariasi misalkan diskusi, debat atau kerja kelompok ?
6. Apakah anda termotivasi ketika proses pembelajan PAI ?
7. Apakah anda memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pelajaran?

Pedoman Dokumentas

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Nama Sekolah
 - b. Sejarah Berdirinya Sekolah
 - c. Status Sekolah
 - d. Alamat Sekolah

2. Visi dan Misi Sekolah
 - a. Visi
 - b. Misi

3. Keadaan Pendidikan
 - a. Jumlah Guru
 - b. Status Guru
 - c. Struktur Organisasi

4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Siswa
 - b. Keadaa Siswa

5. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Keadaan Gedung
 - b. Jumlah Ruang Belajar

Pedoman Observasi

No	Objek yang diobservasi	Jumlah yang Ada	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah		
2	Ruang Guru		
3	Ruang Perpustakaan		
4	Ruang Kelas		
5	Ruang Laboratorium		
6	Ruang UKS		
7	Toilet		
8	Kantin		
9	Lapangan		
10	Ruang Rapat		
11	Ruang Osisi		
12	Gudang		

Palembang, November 2016

Kisi-kisi instrument

Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Motivasi Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3 4,5 6
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
	3. Adanyaharapan dan cita-cita masa depan	
Motivasi Eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar	7,8 9,10 11,12
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
	3. Adanya kondisi lingkungan yang kondusif	

ANGKET PENELITIAN

A. PENGANTAR ANGKET

Sebelum adik-adik mengisi lembar angket ini, adik-adik harus tahu bahwa ini tidak akan mempengaruhi nilai raport kalian atau tindakan yang merugikan kalian. Oleh karena itu, mohon diisi dengan jujur pertanyaan di bawah ini, adapun tujuan angket penelitian ini untuk membantu peneliti skripsi yang berjudul:

“PENGARUH KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG”

B. PETUNJUK

1. Isilah titik-titik yang tertera pada identitas di bawah ini dengan jelas dan benar
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban pertanyaan yang menurut anda sesuai dengan kenyataan yang ada (keadaan yang sebenarnya)

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

D. Angket Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apakah dalam proses belajar mengajar anda mampu menjawab pertanyaan dari guru dan apakah anda pernah diberikan pujian atau diberikan hadiah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Apakah guru PAI yang mengajar di kelas anda sering menggunakan metode kerja kelompok?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Apakah guru PAI yang mengajar di kelas anda menyampaikan materi menggunakan media misalnya dari Infocus / karton / gambar-gambar dan menggunakan media-media yang lain?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Apakah guru anda sering memberikan penugasan PR atau membuat ringkasan materi?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Apakah guru PAI anda mengetahui kemampuan yang anda miliki seperti membaca ayat al-Quran ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah guru PAI saat mengajar selalu mengarahkan siswa aktif bertanya dalam mengikuti pembelajaran?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
7. Apakah guru PAI anda mengajar menggunakan metode yang beragam seperti metode-metode yang terbaru atau media diskusi, media debat, media cerita dan media lain-lain.?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Apakah ketika anda bertanya kepada guru selalu dijawab dengan jelas?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

9. Apakah guru selalu memberikan teguran jika ada siswa yang bermain atau ribut di dalam kelas?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Apakah guru selalu menjelaskan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
11. Apakah guru ketika proses pembelajaran sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau memberikan pertanyaan kepada siswa?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
12. Apakah guru adalah mengajar materi pembelajara pendidikan Agama Islam selalu menyenangkan?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

D. Angket Motivasi Belajar

1. Apakah anda memiliki semangat belajar yang lebih tinggi?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Apakah anda belajar dengan giat dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan prestasi?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Apakah anda dalam menghadapi kesulitan tidak pernah mengeluh atau putus asa?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Apakah anda selalu datang tepat waktu ke sekolah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Apakah anda datang tepat waktu di dalam kelas?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah anda selalu menjaga kebersihan lingkungan dalam sekolah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
7. Apakah anda selalu bertanya pada saat pelaksanaan belajar mengajar di kelas?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Apakah anda memberikan tanggapan / pertanyaan pada saat pelaksanaan belajar mengajar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Apakah guru PAI anda menggunakan metode yang bervariasi saat proses belajar mengajar di kelas?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Apakah guru PAI anda selalu memberikan hadiah pada saat belajar mengajar?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

11. Apakah anda saat mengikuti proses belajar mengajar merasakan di dalam kelas bersih dan nyaman?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

12. Apakah anda saat mengikuti proses pembelajaran terkontrol atau tidak ribut?

a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

**SKOR ANGKET VARIABEL X KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI
KESELURUHAN JUMLAH BUTIR SOAL DARI SAMPEL**

No	Nama	No Item												Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Mukhlisahah A.F	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	33
2	Kms. M. Padil. R	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	32
3	R. Kurniawan	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	28
4	M. Rico Yusuf V.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	32
5	Octavia Rama	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	31
6	M. Darwin	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
7	Depit Afrika	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	28
8	Rangga Yudha A	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
9	Nadhira Putri Afni	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	27
10	Ade Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	Aida Nazila. P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	33
12	M. Adiyah, P	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	32
13	Malikal Mulki	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	31
14	Atika Amelia	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	32
15	Indah Junita	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
16	Dimas Prayoga	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	30
17	Yuni Kartika	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	33
18	M. Ridho N.	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	32
19	Wahyu A. Yasin	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	33
20	Abel	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
21	M. Hafizh Wiradana	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	27
22	Pasha Fazilah A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
23	Fakhira Meysa	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	31
24	Nadia Athira Bermans	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	30
25	Putri Nurhaliza	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	30
26	Serly Febri S.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	31
27	Nurmelli	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	30

28	Ansyahdah Royani	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	31
29	Devi Eka Syahfitri	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	29

**SKOR ANGKET VARIABEL Y MOTIVASI BELAJAR SISWA
KESELURUHAN JUMLAH BUTIR SOAL DARI SAMPEL**

No	Nama	No Item												Sumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Mukhlisahah A.F	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	30
2	Kms. M. Padil. R	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	30
3	R. Kurniawan	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	27
4	M. Rico Yusuf V.	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	27
5	Octavia Rama	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	29
6	M. Darwin	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	31
7	Depit Afrika	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	29
8	Rangga Yudha A	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	32
9	Nadhira Putri A.	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	28
10	Ade Kurniawan	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	32
11	Aida Nazila. P	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	30
12	M. Adiyah, P	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	30
13	Malikal Mulki	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	27
14	Atika Amelia	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	32
15	Indah Junita	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	31
16	Dimas Prayoga	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	28
17	Yuni Kartika	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	30
18	M. Ridho N.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	32
19	Wahyu Ahmad Y.	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	31
20	Abel	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33
21	M. Hafizh W.	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	28
22	Pasha Fazilah A.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	31
23	Fakhira Meysa A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34
24	Nadia Athira Bermana	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	33

25	Putri Nurhaliza	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	32
26	Serly Febri Suyatmi	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	31
27	Nurmelli	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	28
28	Ansyahdah Royani	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	29
29	Devi Eka Syahfitri	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	29

Foto – Foto Penelitian



Gambar 1. Arahan Guru PAI sebelum penyebaran angket ke siswa



Gambar, 2 pembukaan



Gambar 3 Penjelasan tata cara mengisi angket



Gmabar 4 Pembagian angket ke siswa



Gambar 5. Mengawasi Pengisian Angket



Gambar 6. Menjawab pertanyaan dari siswa



Gambar 7. Wawancara kepada perwakilan Siswa



Gambar 8 Wawancara Kepada Guru PAI



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : IBNU ALAAN
 NIM : 1221 0117
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh kompetensi ~~dan~~ Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di Smp Negeri 19 Palembang.
 Penguji : Dr. H. Muh. Misdar, M. Ag.

No	Har/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan: Penguji
1	23/017 /5	Revisi untuk diijud	<i>[Signature]</i>

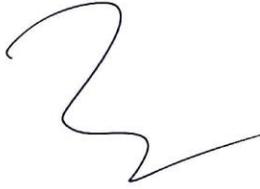
Palembang 23-05-2017
 Dosen Penguji

[Signature]
 Dr. H. Muh. Misdar, M. Ag
 NIP: 18630502 199403 1 003



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ibnu Alaan
 NIM : 12 21 0117
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang
 Pembimbing I : Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag NIP. 19610730 198803 1 002

NO	Hari / Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan Saran Pembimbing	Paraf
	18-11-2016	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi bab I - Ales proposal dan bab I, bab II, dan bab III dan angket / data pengumpul data. - Ales bab I - Ales bab II dan III - Ales untuk ujian 	<p>⌘</p> <p>⌘</p> <p>⌘</p> <p>⌘</p> <p>⌘</p>
			

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ibnu Alaan
 NIM : 12 21 0117
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang
 Pembimbing II : Sofyan, M. Hi NIP. 19710715 199803 1 001

NO	Hari / Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan Saran Pembimbing	Paraf
01	02-11-2016	Pemyerahan SK Pembimbing & Proposal Penelitian	xe
02	07-11-2016	Perbaiki latar belakang masalah spt yang disarankan	xe
03	08-11-2016	Perbaiki batasan masalah + Rumusan Masalah	xe
04	11-11-2016	Perbaiki Tujuan & langkah metode penelitian spt yang disarankan	xe

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ibnu Alaan
 NIM : 12 21 0117
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang
 Pembimbing II : Sofyan, M. Hi NIP. 19710715 199803 1 001

NO	Hari / Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan Saran Pembimbing	Paraf
05	14. 11 - 2016	Perbaiki Sistematika penulisan skripsi yang disarankan	☒
06	16. 11 - 2016	Perbaiki cara penulisan	☒
07	18. 11 - 2016	ace proposal penelitian (Bab I) lanjut ke paragraf I dan sebelum itu teruskan penelitiannya	☒
		lanjutkan bab II	☒

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan Saran Pembimbing	Paraf
8	22-11-16	Perbaiki bab II - cara pengutipan - ayat al-Qura	se
9	30-11-16	perbaiki hal 48 Perbaiki hal 52	se
10	02-12-16	free bab II lanjutkan bab III	se
11	05-12-16	Perbaiki bab III hal: 64, 67, 79, 80, 81 - penulisan cara pengutipan	se
12	07-12-16	free bab III lanjutkan bab IV dan V	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NO	Hari / Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan Saran Pembimbing	Paraf
13	9-01-17	Perbaiki: bab <u>IV</u> hal: 88, 89, 90 92, 93, 94, 95 - Perbaiki bab kesimpulannya	 x x
14	19-01-17	free service bab lanjut ke pembimbing I.	

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATMA PALEMBANG



Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016
Diberikan Kepada:

Nama : Ibnu Alaan
Tempat / Tgl. lahir : Pajar Bulan, 7 Januari 1994
NIM / Jurusan / Fak : 12210117 / PAI / Tarbiyah dan Keguruan
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Muara Cawang
Kecamatan : Peksu
Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A
Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Prof. Dr. Risan Rusli, MA
NIP. 19650419 199203 1 003

Kelua

Palembang, 30 Mei 2016

	SURAT KETERANGAN SEMENTARA LULUS TAHFIZH JUZ AMMA	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode GPMFT SUKET-02/RI

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah ketua program Tahfizh Juz Amma Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : IBNU ALAAN

NIM : 12210117

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** hafalan Juz Amma.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai pengganti sertifikat yang belum diterbitkan karena menunggu proses wisuda Tahfizh 2017.

Palembang, 17 February 2017

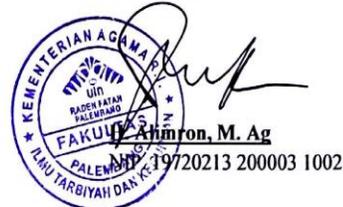
Mengetahui

Ketua Prodi PAI

Ketua Program



Badi Anggara, M. Pd.I
 NIK. 1605021401





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT
 Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Ibnu Alaan
 NIM : 12210117
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
 Yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqasyah
 Berdasarkan SK Rektor No. : In.03/1.1/Kp.07.6/266/2014
 Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 IAIN Raden Fatah Palembang,
 Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP. 197109111997031004



Ketua Program BTA,
 H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
 NIP.1978623200321001



Ampera 2012
(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:
IBNU ALAAN

**SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**
*"Menuju ke depan Kepemimpinan Muda yang Transendent dan Humanisase
Untuk Indonesia yang lebih baik"*

04-06 September 2012

Raden Fatah
Ketua Pelaksana
M. Ali Alatas
NIP: 195206011985031002

Mengetahui,
Presiden Mahasiswa
M. Ali Alatas
NIM: 08522007

Ketua Pelaksana
Sekretaris Pelaksana
Hardono Ciputra
NIM: 10140008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

MENGESEKANKAN
KEPALA SEKOLAH NEGERI 1 MUARA ENIM
NOMOR : 4215 / 275 / SMK N.1 / 20
TANGGAL : 27-05-2018
Drs. H. DIBJO PRASITNO
1990031004

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
Kompetensi Keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
NEGERI 1 MUARA ENIM menerangkan bahwa:

nama : IBNU ALAAN
tempat dan tanggal lahir : PAJAR BULAN, 07-01-1994
nama orang tua : MUHIZAR
nomor induk : 8125
nomor peserta : 4-12-11-07-101-025-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



MUARA ENIM, 26 MEI 2012
Kepala Sekolah,
Drs. H. DIBJO PRASITNO
NIP. 19651110 199003 1 004

No. DN-11 Mk 0004685



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TECRI

Nomor: B- 1008 /Un.09/il.1/P2.00.9/02 /2016

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i:

Nama : IBNU ALAAN
 NIM : 12210117
 Semester/Jurusan : 10 (Sepuluh) / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Program : S-1

Kami Rerpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK: 3.36
 (Tiga koma Tiga Puluh Enam)

Demikian syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 20 Februari 2017

Kabag Tata Usaha

Syaiful Arfin, SH.,M.H.,M.Si.
 NIP. 194211201986031003





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 Jalan. Dr. Wahidin No, 03 Telp./Fax. 0711 - 350665 353007
 Website : www.disdikpora.palembang.go.id email : disdikpora_plg@yahoo.co.id
PALEMBANG



Palembang, 28 November 2016

Nomor : 070/ 2203/26.8/PN/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Raden Fatah
 di -
 Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-5125/Un.09/II.1/PP.00.9/11/2016 tanggal 22 November 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : IBNU ALAAN
 N I M : 12210117
 Prodi : PAI

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 19 Palembang dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIC GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG".

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Izin Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPTD Dikpora Kec. Alang-Alang Lebar Palembang dan SMP Negeri 19 Palembang
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan Penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan Penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku .
4. Apabila Penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas Izin Penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan Penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Dikpora Kota Palembang melalui Kasubbag Umum.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala Dinas

Sekretaris,



Drs. H. Karim Kasim, SH,MM
 Pembina
 NIP. 196208011985101001

Tembusan :

1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Alang-Alang Lebar Palembang
2. Kabid SMP/SMA/SMK
3. Kepala SMP Negeri 19 Palembang
4. Arsip



**PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 19 PALEMBANG
TERAKREDITASI "A"**
Alamat : Jalan Srijaya Km 5,5 Telp.411070 Palembang 30153
Email : smp19plg@yahoo.co.id. Website : www.smpn19plg.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/070-446/DIKPORA/SMPN19/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : **Dra. Hj. NUR ISNAINI, M.Si**
b. Jabatan : **Kepala Sekolah**

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : **IBNU ALAAN**
b. NIM : **12210117**
c. Jurusan : **PAI**

Maksud : Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 23 November 2016 s/d 16 Desember 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DISMP NEGERI 19 PALEMBANG"

Sesuai dengan surat Kepala Dinas Dikpora Kota Palembang Nomor : - 5125/un.09/II.I/PP.009/II/2016 Tanggal 22 November 2016.

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Desember 2016



Dra.Hj.NUR ISNAINI,M.Si
Pembina Tingkat I/IV/b
NIP 195907261981112001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fiky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 555276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B 5125/U/09/II/PP/009/II/2016 Palembang, 22 November 2016
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 19
di

Palembang

Assalamu'alaikum W. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:

Nama : Ibnu Ala'an
 NIM : 12210117
 Prodi : PAI
 Alamat : DS. Pajar Bulan Kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim.
 Judul Skripsi : Pengaruh kompetensi pedagogic guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb


 Dekan
 UIN
 RADEN FATAH
 PALEMBANG
 FAKULTAS
 ILMU TARBIYAH DAN
 KEGURUAN
 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIM 109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-4738/Un.09/II.1/PP.009/6/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. 11 Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-I/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag NIP. 19610730 198803 1 002
2. Sofyan, M.H.I NIP. 19710715 199803 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Ibnu Alaan
NIM : 12210117
Judul Skripsi : Pengaruh kompetensi pedagogic guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 08 November 2016

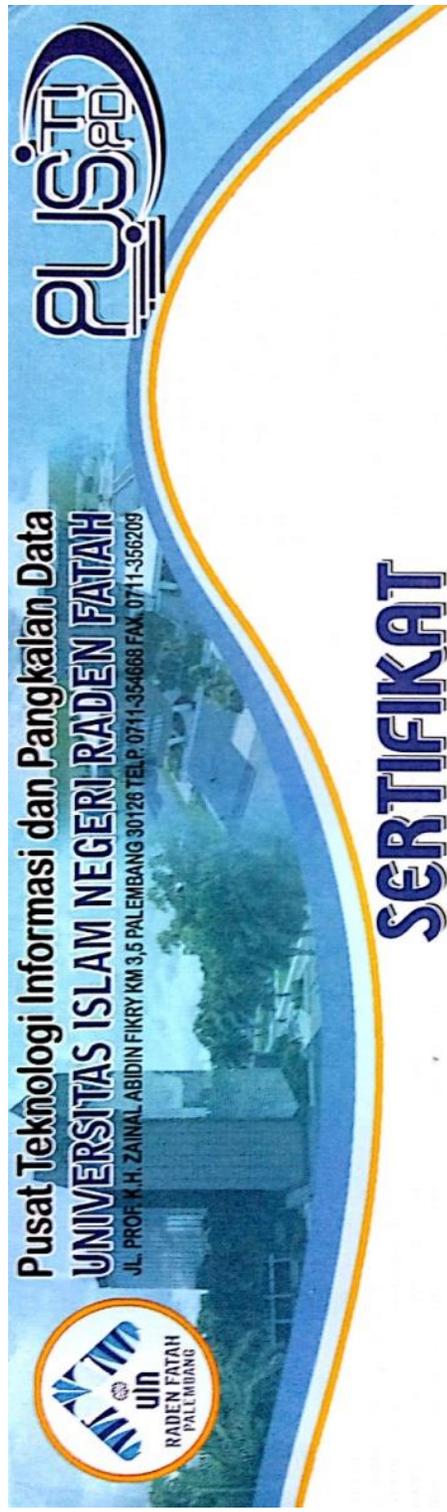


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. H. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354668 Fax. 0711-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

IBNU ALAAN

NIM : 12210117

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	A	B
Microsoft Excel 2003	B	

Palembang, 16 Maret 2015
 Kepala Ubit,

 NIP. 19750522 201101 1 001

BANK SUMSEL BABEL
 150 CABANG PALEMBANG ATMO
 02117 2725677039
BANK SUMSELBABEL
 Mitra anda membangun daerah

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R. FATAH
 ID Mahasiswa : 12210117
 Nama Mahasiswa : IENU ALGAN
 Keterangan Bayar : SPP
 Semester Bayar : GENAP
 Tahun Angkatan : 2016
 Nama Fakultas : TAPSIYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
 Nomor Induk Mhs : 12210117
 Detail Pembayaran :

001 SPP	600,000	00
Reference Code :		
Nilai transaksi : Rp.	600,000.00	
Biaya Bank : Rp.	.00	
Tota! Pembayaran : Rp.	600,000.00	

Terbilang :
 ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
 ===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7237 =====
 ===== HARAP DISIMPAN BAKI AWAK =====

STAMP: BANK SUMSELBABEL
 KAS TRIDINANTI
 CAPEM UIN RADEN FATAH


BANK SUMSELBABEL
 KAS TRIDINANTI



TELAH DIPERIKSA KEMERAHANNYA
DAN SESUAI BENCANA ALIENYA
PALEMBANG 30.03.2017
No: B / 19650102 198603 2001
Kepala BAAK,

[Signature]

RADEN NURYANI, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ibnu Alaan, dilahirkan di Pajar Bulan 07 Januari 1994, putra ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Muhizar dan Ibunda Nirmawati.

Penulis masuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2006 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajar Bulan. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di Desa Pajar Bulan Kabupaten Muara Enim, setelah selesai di bangku MTs penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan selesai pada tahun 2012 dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Palembang, penulis mengambil Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyusun Skripsi pada semester VIII dan Syukur Alhamdulillah, skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Meskipun banyak rintangan yang penulis hadapi, namun semua itu merupakan pengalaman yang tak ternilai harganya yang dapat penulis gunakan sebagai perjuangan guna mencapai cita-cita untuk masa depan yang lebih cerah.